

PENERAPAN TRILOGI PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN ANAK DI

SD MUHAMMADIYAH 1 CURUP TENGAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu (S1)



OLEH :

RINI HARYATI

NIM. 17591114

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamuallaikum Wr.Wb

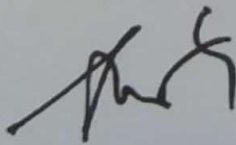
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rini Haryati mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : ***Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah*** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Curup, 25 Februari 2022

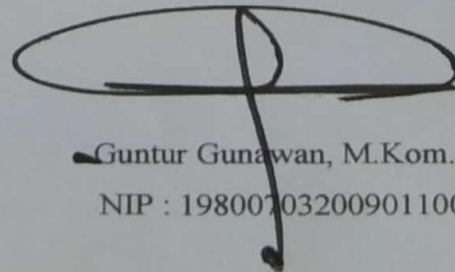
Pembimbing I



Dra. Ratnawati, M.Pd

NIP : 196709111994032002

Pembimbing II



Guntur Gunawan, M.Kom.

NIP : 198007032009011007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini haryati

NIM : 17591114



Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diumumkan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Dengan pernyataan ini saya dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 25 Februari 2022



METERAI
TEMPEL
ASAJX216049393
Rini Haryati
NIM. 17591114



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 342/In.34/F.T/I/PP.00.9/04/2022

Nama : Rini Haryati
NIM : 17591114
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa
Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa 29 Maret 2022
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Curup, April 2022

Ketua,

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 196709111994032002

Sekretaris,

Suntut Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007

Penguji I,

Dr. Murni Yanto, M.Pd
NIP. 196512121989031005

Penguji II,

Zelvi Iskandar, M.Pd
NIP. 2002108902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Idraldi, M. Pd.
NIP. 19650627 2000031 002



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini menyajikan penelitian tentang "*Penerapan Trilogi Dalam Pendidikan Anak Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah*" dalam mata kuliah "Skripsi".

Sholawat serta rahmat Allah SWT, mudah-mudahan selalu tercurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, aamiin ya robbal alamiin. Selanjutnya, di sini saya selaku peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada seluruh pihak dan teman-teman yang sudah setia membantu demi terselesainya penelitian yang saya susun ini, serta ibu dan bapak selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran dan keikhlasannya, sehingga sedikit banyaknya mudah-mudahan penelitian ini dapat saya pahami serta dapat kita manfaatkan untuk bahan pembelajaran nantinya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S.1) pada jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis sudah membuat sesuai dengan semestinya dan telah menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat M.Ag M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons selaku Warek I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Drs. Hamengkubowono, M.Pd selaku Warek II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku Warek III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

- CS | Dipindai dengan CamScanner
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
 6. Bapak H. Kurniawan S.Ag, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
 7. Ibu Dra. Ratnawati M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Guntur Gunawan M.Kom selaku pembimbing II.
 8. Ibu Siti Zulaiha M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik.
 9. Bapak dan Ibu Dosen dan segenap civitas IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
 10. Ayah dan ibu yang selalu memberikan support dan dukungannya serta mendoakan agar cita-cita saya tercapai.
 11. Ucapan terimakasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
 12. Keluarga besar dimanapun mereka berada, serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini penulis mengucapkan kepada semua pihak yang terlibat terimakasih sebanyak-banyaknya, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk kita semua. Aamiin. Dan juga saya mohon maaf sebesar-besarnya karena sebaik-baiknya saya mengerjakan penelitian ini pasti ada kesalahan tapi saya sudah berusaha semaksimal mungkin. Sekian dan akhirul kalam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, 10 Januari 2022

Penulis



Rini Haryati

NIM. 17591114

Motto

Jangan pernah menilai orang dengan sebelah mata

Dan jangan pula menilai orang dengan apa yang baru kita lihat

Berpikirlah positif akan segala hal

Karena terkadang yang kita pikir negatif belum tentu negatif

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat sehat dalam menjalankan aktivitas selama di dunia perkuliahan ini kurang lebih 4 tahun dan tiada hentinya saya bersyukur kepada Allah SWT karena telah memberikan untuk saya kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang saya cintai dan saya sayangi :

1. Teruntuk kedua orang tua saya terimakasih Ayah Budin dan Ibu Rumiati, sekali lagi saya ucapkan terimakasih kalian telah menyayangiku selama ini dari saya kecil hingga besar. Terimakasih juga kalian membimbingku menjadi pribadi lebih baik lagi, tak lupa pula karena doa kalian selama inilah anakmu ini bisa mencapai jenjang pendidikan sekarang, dalam ucapan kata-kata mungkin terimakasih ku tak cukup tapi nanti ya Ayah dan Ibu tunggu anakmu sukses nanti akan membahagiakan kalian. Semoga kalian diberikan umur panjang agar melihat anak kalian sukses.
2. Teruntuk saudara laki-laki saya kalian telah membimbing adik bungsu mu ini menjadi lebih baik. Maafkanlah selama awal pendidikan dasar hingga pendidikan perkuliahan ini selalu merepotkan kalian. Terimakasih dukungan serta support kalian.
3. Teruntuk sahabat saya Ade Irawan, Siti Aftriliani Kamal dan Shintia Hidayati Nurjannah terimakasih kalian ada dalam suka duka selama ini, terimakasih juga telah memberikan momen kenangan kita selama masa perkuliahan awal semester hingga sekarang. Sekali lagi ku ucapkan terimakasih. Dan terimakasih juga untuk orang terdekat ku Hakim atas bantuannya selama ini.

- 4. Teruntuk keluarga mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2017, teman-teman PGMI kelas C, teman seperjuangan KKN dan PPL, terimakasih telah banyak membantu selama ini serta kenangan-kenangan selama ini.**
- 5. Terimakasih juga kepada pihak Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Curup Tengah telah membantu penyelesaian skripsi ini.**

Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Rini Haryati

17591114

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang dari guru yang dinilai sangat penting dalam perkembangan anak dan dunia pendidikan. Segala hal yang dilakukan guru adalah contoh bagi anak-anak. Oleh sebab itulah guru dalam melaksanakan pembelajaran perlu menerapkan konsep trilogi Ki Hadjar Dewantara, (Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa dan Tut Wuri Handayani). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan konsep trilogi pendidikan Ki Hadjar dewantara di kelas III serta kendala-kendala dalam penerapan konsep tersebut di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dimana menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode penelian ini purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa penerapan trilogi disekolah sudah diterapkan dengan baik. Penerapannya seperti guru memberikan contoh sikap sopan santun serta perilaku baik dilingkungan sekolah ataupun di luar sekolah. Hanya saja kendala penerapan ini dikarenakan kurangnya timbal balik dari anak.

Kata Kunci : Trilogi Pendidikan, Pendidikan Anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.	iii
HALAMAN PENGESAHAN.	iv
KATA PENGANTAR.	v
MOTTO.	vii
PERSEMBAHAN.	viii
ABSTRAK.	x
DAFTAR ISI.	xi
DAFTAR TABEL.	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.	6
E. Tujuan Penelitian.	6
F. Manfaat Penelitian.	7
BAB II	
LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pendidikan.	8
B. Trilogi Pendidikan Anak SD Ki Hadjar Dewantara	15
C. Kajian Terdahulu.	19
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.	21
B. Lokasi Dan Tempat Penelitian.	21
C. Jenis Data Dan Sumber Data.	21

D. Subyek Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Kredibilitas Penelitian.	26
BAB IV	
HASIL PENELITIAN	
A. Profil Sekolah.	27
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	102
DOKUMENTASI.....	116
RIWAYAT PENULIS.....	125
DAFTAR TABEL	
Tabel 3.1 Daftar Informan Guru.....	22
Tabel 3.2 Tabel Informan Siswa.	23
Tabel 3.3 Tabel Informan Guru kelas III.	25
Tabe 3.4 Informan Siswa kelas III.....	25
Tabel 3.5 Rombongan belajar peserta didik kelas III.	29
Tabel 3.6 Daftar Peserta Didik	
Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.....	30
Tabel 3.7 Daftar Mata Pelajaran Yang Di Pegang Informan.....	31
Tabel 3.8 Tabel Informan Kelas Siswa.	31
Tabel 3.9 Tabel Lembar Observasi.	103
TABEL 4.0 REDUKSI DATA.....	105
Tabel 4.1 Lembar Wawancara Guru.	106
Tabel 4.2 Lembar Wawancara Siswa.....	111

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai pusat dari pendidikan formal lalu berkembang yang awalnya pemikiran, efisiensi dan efektivitas dalam pemberian pendidikan untuk masyarakat.¹ Didalam Al-Qur'an juga dijelaskan mengenai pendidikan dan pengajaran, berikut ini Al-Isra ayat 24 :²

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

Sekolah ialah tempat institusi dimana disini anak memiliki tempat yang memperoleh pendidikan disini anak di titipkan oleh orang tuanya, selain itu disini juga anak bisa mendapatkan proses-proses yang diperlukan dalam pembelajaran.³Dalam konsep TQM pengguna lulusan madrasah lebih tinggi ditempat lulusan untuk melanjutkan menjadi salah satu indikator mutu.⁴ Pengertian secara umum yang banyak memilikimacam pengertian pendidikan,

¹ Nanang Purwanto, “*Pengantar Pendidikan*”, (Yogyakarta : Graha Ilmu 2014) Cet ke-1, 77-79

² Sudrajat, Enang dkk. “Al-Qur’an dan Terjemah” (Jakarta : 2007) 284

³ Munirwan Umar, “*Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*”, Vol 1, Nomor 1, Juni 2015. 27

⁴Yanto, M dan Siswanto. Manajemen Sarana Prasarana Mutu Pembelajaran di SMKN 1 Rejang Lebong. *Jurnal evaluasi*.5(1):166.[http://doi.org/10.32478/jurnal evaluasi.5\(1\):166](http://doi.org/10.32478/jurnal%20evaluasi.5(1):166)

dapat dikatakan pendidikan adalah tuntunan yang terdapat didalam hidup tumbuhnya anak-anak.⁵

Tokoh yang memiliki sumbangsih besar untuk kemajuan pendidikan di Indonesia serta mendapatkan gelar sebagai Bapak Pendidikan Nasional yaitu Ki. Hadjar Dewantara merupakan aktivis pergerakan kemerdekaan Indonesia, kolumnis, dan pelopor pendidikan bagi bangsa Indonesia. Sepanjang perjalanan hidupnya dalam perjuangan dan pengabdian demi kepentingan bangsa.⁶

Pendidikan memiliki kontribusi yang begitu besar terhadap pembentukan kemampuan dan pengalaman manusia.⁷ Lingkungan belajar pada dasarnya mempengaruhi kualitas belajar peserta didik, dan perilaku peserta didik dapat membentuk lingkungan belajar itu sendiri. Lingkungan fisik yang kondusif akan turut membantu keberhasilan manajemen Pendidikan. Lingkungan non fisik berupa komunikasi yang baik, situasi dan kondisi Pendidikan akan lebih mudah tercapai.⁸

Ing Ngarsa Sung Tulada, memiliki arti saat seorang guru sedang posisi di depan ia harus memberikan contoh atau teladan disertai dengan tindakan yang baik, dimana disini memiliki pemaknaan yang begitu erat

⁵ Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, "*Ki Hadjar Dewantara Pemikiran, Konsep, Keteladana, Sikap Merdeka I Pendidikan*," (Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa UST-Press 2013) 20

⁶ Eka Yanuarti "*PEMIKIRAN PENDIDIKAN KI. HAJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM 13*", Vol. 11, No. 2, Agustus 2017. 240

⁷ Teguh Triwiyanto, "*Pengantar Pendidikan*", (Jakarta : Bumi Aksara 2014) Cet ke-1. 75

⁸ Yanto, M., "Manajemen Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3 (2020): 15, <https://doi.org/http://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1479>

mengenai seorang guru ialah sebagai contoh dari siswa yang di ajar olehnya, dikarenakan itulah ia harus lebih memerhatikan segala tingka dan perbuatannya agar menjadi contoh yang baik bagi peserta didik ataupun siswa yang di ajarkannya.⁹*Ing Madya Mangun Kars*, pada saat diantara peserta didik disini guru memiliki tujuan harus bisa menciptakan prakarsa serta ide, memiliki makna ketika berada di tengah peserta didik mampu memecahkan keheningan diantara peserta didik serta membangun suasana belajar ataupun ide-ide apa saja yang akan di bahas olehnya. Penerapan adalah cara yang dilakukan oleh individu atau kelompok dimana mempunyai tujuan agar mendapatkan hasil dari penelitian yang diangkat.¹⁰*Tut Wuri Handayani*, dimana dari belakang sebagai seorang guru ialah harus bisa memberikan dorongan serta rahan. Dorongan yang dimkasud disini ialah seperti semangat serta mengarahkan sisiwanya kea rah pendidikan ataupun jalan yang lebih baik.¹¹

Pernyataan di atas saya mengambil kesimpulan pendidikan anak SD adalah peserta didik memiliki usiadini dalam memulai mencari ilmukemudian dikembangkan lagi serta menjadi bekal ke jenjang pendidikan selanjutnya. Disini saya mengambil penelitian dikelas III SD dimana memiliki pada tahap perkembangan operasional konkrit yaitu umur 7-12 tahun. Selain itu dengan pendidikan dasar anak bisa mengembangkan pribadi dirinya menjadi apa

⁹ Sita Acetylena, "*Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara*", (Malang : Madani 2018) 16

¹⁰ Sudarwan Danin, "*Pengantar Pendidikan Landasan, Teori dan 234 Metafora Pendidikan*", (Bandung : ALFABETA CV 2011) Cet ke-2, 164

¹¹ Sita, Acetylena, *Loc. Cit.*

nantinya, dalam anggota masyarakat anak mampu berkomunikasi dengan baik terhadap masyarakat sekitar serta sopan dan santu.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa guru bukan hanya teladan akan tetapi sebagai sosok dimana saat ia berada di posisi depan (*Ing Ngarsa Sung Tulada*) serta diperhatikan oleh banyak siswanya ia haruslah mampu sebagai contoh ataupun teladan yang baik bagi siswa serta tindakannya pun diperhatikan. Kemudian saat berada di tengah peserta didik (*Ing Madya Mangun Kars*) ia diharapkan agar mampu menciptakan prakarsa serta ide. Selain itu dari belakang (*Tut Wuri Handayani*) memberikan dorongan beserta arahan kepada siswanya. Dengan demikian konsep Trilogi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara serta Penerapannya bisa lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar. Adakalanya dalam menerapkan konsep tersebut memiliki kendala-kendala, oleh sebab itu sesuai dengan pembahasan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul ***Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.***

Alasan kenapa saya mengatakan perlunya penerapan Trilogi Pendidikan Ki Hadjar Dewanta di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah karena untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif ialah harus dimulai dari guru dulu sebagai contoh serta pembimbing peserta didiknya. Menurut saya guru yang mempunyai etika sopan santun serta mencontohkan sikap yang baik kepada anak merupakan guru yang patut di contohkan.

Pendapat yang dikemukakan tadi sesuai dengan teori dari Ki Hadjar Dewantara yang dimana beliau mengatakan pendidikan adalah dimana sebuah proses yang memanusiakan manusia dimana bisa dipahami seorang manusia yang ingin mengangkat atau merubah manusia ke arah insan (kemanusiaan). Dimana untuk mempermudah dalam memanusiakan manusia didalam dunia pendidikan bagi sekolah dasar bisa dimulai dengan menggunakan konsep trilogi Ki Hadjar Dewantara yaitu *Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa dan Tut Wuri Handayani*.

Gagasan saya mengambil teori ini bisa diperkuat dengan adanya penelitian "*Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara Di SD Taman Muda Jetis Yogyakarta*" tulisan dari Wahyu Nugroho, Fatmawati, dan Muhammad Zuhri Anshari. Didalam penelitian ini mengatakan bahwa penerapan trilogi pendidikan sudah diterapkan dikelas rendah. Hal ini menjadikan referensi saya kenapa trilogi pendidikan itu penting di terapkan di anak SD kelas rendah.

B. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadinya tumpang tindih dalam penelitian, peneliti memfokuskan penelitian mengenai judul *Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah*. Fokus kepada kelas 3 saja, untuk pengambilan sampel mengambil 4 sampel guru dan 4 sampel siswa. Penelitian ini membahas mengenai penerapan

trilogi pendidikan serta kendala-kendala yang terjadi di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang begitu luas, peneliti memberikan batasan dalam meneliti.

1. Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.
2. Kendala-kendala Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas peneliti adalah *Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah*. Dapat di spesifikkan menjadi lebih rinci.

1. Bagaimanakah Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.?
2. Apa sajakah kendala-kendala Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.?

E. Tujuan Penelitian

Agar tidak terjadi simpang siur dalam penelitian ini. Setelah pembahasan perumusan masalah sekarang peneliti dapat menyimpulkan tujuan penelitian.

1. Mengetahui Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.
2. Mengetahui kendala-kendala Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar memberikan pengetahuan bagi yang menggunakan konsep trilogi pendidikan Ki Hadjar Dewantara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Bisa menjadi acuan bagi guru, Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.

- b. Bagi Siswa

Dengan adanya konsep tersebut siswa bisa mencontoh teladan yang baik sebagaimana telah diajarkan oleh gurunya sebagai contohnya.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan ini bisa menjadi bahan untuk perbandingan penggunaan trilogi pendidikan serta Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Adapun dalam konsep pendidikan Islam, konsep ini berlandaskan kepada Alquran dan Hadis. Alquran berisi perkataan Allah yang ditujukan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril agar bisa dijadikan tuntunan hidup oleh pengikutnya. Tuntunan yang ada di dalam Alquran bukan hanya untuk beribadah kepada-Nya saja, namun terdapat pula ilmu-ilmu yang bisa digunakan manusia dalam bersosialisasi dengan manusia lain.¹²

Pendidikan adalah pokok yang dimana terdapat manusia berbeda, oleh sebab itu pendidikan membuat manusia mewarisi dari generasi satu ke generasi lainnya mewarisi keutamaan-keutamaan kehidupan. Pendidikan memiliki kelebihan yang akan membuat manusia jadi manusia seutuhnya dengan cara mengembangkan potensi-potensi yang terdapat pada manusia.¹³

¹² Siti Shafa Marwah, Makhmud Syafe'i, Elan Sumarna, "*RELEVANSI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM*", Vol. 5, No.1, 2018) 18

¹³ Wiguna Alivermana, "*Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*", (Yogyakarta : CV Budi Utama. 2014), 14

Pada dasarnya Islam memberikan kebebasan kepada individu (anak didik) untuk mengembangkan nilai-nilai fitrah yang ada pada dalam dirinya untuk menyelaraskan dengan perkembangan zaman. Selain itu juga mengenai dunia pendidikan Islam mewajibkan manusia untuk menuntut ilmu, sebagaimana hadis nabi Muhammad SAW :¹⁴

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap Muslim laki-laki dan perempuan.

Hadis tersebut mencerminkan bahwa didalam Islam tidak membedakan antara Muslim laki-laki maupun perempuan dalam hal kewajiban dan hak menuntut ilmu. Oleh karena itu, pendidikan harus di sebarluaskan ke segenap lapisan masyarakat secara adil dan merata sesuai dengan disparitas yang ada atau sesuai kondisi jumlah penduduk yang harus dilayani.¹⁵ Berikut kajian teori pendidikan dari beberapa ahli di bawah ini.

a. Ki Hajar Dewantara. Pendidikan yaitu tuntunan yang terdapat di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun penjelasannya ialah pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk menuntut semua kekuatan kodrat yang terdapat di anak-anak supaya mereka sebagaimana sebagai manusia serta anggota masyarakat bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang lebih tinggi-tingginya.¹⁶

¹⁴Muhammad Ibn Yazid Abu ‘Abd Allah al-Qazwayni, *Sunan Ibn Majah* (Beyrut : Dar al-fikr, t.th), Juz 1, 81. Maktabah Syamilah

¹⁵Hasbullah, “*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2015) Cet ke-12, 259

¹⁶Hasbullah, “*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*”, (Depok : PT RajaGrafindo Persada 2017) Cet ke-13, 2-5

- b. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) mengatakan keluarga organisai yang kecil disana terdapat pemimpi serta yang dipimpin, dimana ayah memiliki peran sebgai pemimpin yang akan mengarahkan atau memimpin keluarganya, keluarganya diisni terdiri dari anak dan istrinya. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak.¹⁷
- c. Mudyahardjo. Mengatakan bahwa pendidikan merupakan semua situasi atau keadaan di hidup dapat memengaruhi pertumbuhan serta perkembangan dalam hidup.¹⁸
- d. Adapun Hasbun ikut mengutarakan pendapatnya mengenai pendidikan dimana memiliki lingkungan pendidikan bermacam yaitu :
- 1) Tempat disini membahas mengenai lingkungan fisik, keadaan iklim, keadaan tanah, dan keadaan alam;
 - 2) Kebudayaan disini membahas mengenai lingkungan budaya dimana melalui warisan budaya yang tertentu sebagai contohnya seperti bahasa, ekonomi, seni, pandnagan hidup, ilmu pengetahuan dan pandangan keagamaan; dan
 - 3) Kelompok hidup bersama disini membahas mengenai lingkungan sosial atau masyarakat , keluarga, kelompok bermain, desa perkumpulan dan lainnya.¹⁹

¹⁷ Amirulloh Syarbini, “*Pendiidkan Karakter Berbasis Keluarga*”, (Depok : Ar-Ruzz Medi 2016) cet ke-1, 73

¹⁸ Abdul Kadir dkk, “*Dasar-dasar Pendidikan*”, (Jakarta : Prenada Media Group 2015) Cet ke-3 59

¹⁹*Ibid*,57

- e. Marimba. Memberikan pendapatnya bahwa pengertian lembaga pendidikan adalah organisasi atau kelompok manusia yang karena satu dan lainya memikul tanggung jawab atas terlaksananya pendidikan. Badan pendidikan itu bertugas memberikan pendidikan kepada si terdidik.
- f. Dwi Nugroho Hidayanto, mengagaskan tentang pendidikan adalah orang dewasa, orang tua, guru, pemimpin masyarakat dan pemimpin agama.
- g. Sedangkan menurut Azra . Secara umum lembaga-lembaga pendidikan memiliki fungsi menciptakan situasi dimana terjadi proses pendidikan berlangsung sesuai dengan tugas yang di bebankan kepadanya, olehnya situasi dalam lembaga pendidikan harus berbeda dengan situasi lembaga lain.²⁰

Periode usia antara 6-12 tahun merupakan masa peralihan dari pra-sekolah ke masa Sekolah Dasar (SD). Pertumbuhan fisik berkembang pesat dan kondisi kesehatannyapun semakin baik, artinya anak menjadi lebih tahan terhadap berbagai situasi yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mereka.²¹

Kegiatan Materi ajar memuat fakta, konsep, pinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalambentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Pada tahapmanajemen perencanaan

²⁰ Hasabullah, *Op.Cit.*, Cet ke-13 11

²¹ Fatmaridha Sabani, "*Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar*" 6-7 Tahun. Vol. 8, No. 2, Mei 2019. 5

pembelajaran, perlu ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan kompetensi tersebut dikembangkan tema, sub tema dan topik mata pelajaran yang akan disampaikan. Menulis untuk usia anak-anak taman kanak-kanak lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan mencurahkan perasaan, gagasan ide-ide melalui simbol-simbol tertulis dengan cara bebas atau tidak terkait pada kaidah-kaidah penulisan formal.²²

Pendidikan anak SD ialah pendidikan ketika anak sedang berada di bangku sekolah dasar. Seperti yang kita ketahui sekolah dasar ialah dimana dasarnya dari pendidikan yang bertujuan agar anak yang belum mengetahui apapun mengenai pendidikan bisa mengenyam ilmu pendidikan dengan cara pendidikan dasar dulu supaya nantinya bisa melanjutkan jenjang pendidikan ke tahap selanjutnya tau lebih ke atas lagi.²³

Pertumbuhan fisik berkembang pesat dan kondisi kesehatannyapun semakin baik, artinya anak menjadi lebih tahan terhadap berbagai situasi yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mereka. Dengan kita mengetahui tugas perkembangan anak sesuai dengan usianya maka sebagai orang tua maupun guru dapat memenuhi kebutuhan apa yang

²²Yanto, M, Manajemen Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Estetik, Jurnal Bahasa Indonesia 1.2 (2018). 176-177 DOI:<http://dx.doi.org/10.29240/Estetik.VI12.701>

²³Fatmaridha Sabani, *Ibid.*, 6

diperlukan dalam setiap perkembangannya agar tidak terjadi penyimpangan perilaku.²⁴

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan

Pendidikan memiliki bermacam-macam tujuan, yaitu berikut ini penjelasannya:

- a. Tujuan umum, tujuan ini terletak di akhir dari pendidikan dengan tercapainya kedewasaan dari jasmani serta rohani dalam diri peserta didik.
- b. Tujuan khusus, tujuan ini memiliki tujuan yang khusus dikarenakan faktor yang sedang dialaminya seperti faktor usia, pekerjaan, perkembangan dan lainnya.
- c. Tujuan tidak lengkap, tujuan ini adalah yang mengenai aspek manusia seperti pembentukan kecerdasan saja dimana disini tidak memperhatikan tujuan lainnya hanya berfokus saja pada kecerdasan.
- d. Tujuan sementara, demi mencapainya tujuan pendidikan selanjutnya maka di perlukan pendidikan penunjang, hal ini bisa dikatakan tujuan sementara agar tercapainya dengan sekaligus disebabkan perlu di tempu dengan cara setingkat demi setingkat.
- e. Tujuan intermedier, merupakan tujuan yang bersifat perantara untuk tujuan yang diinginkan atau utama.
- f. Tujuan insidental, merupakan tujuan yang akan dicapai pada waktu yang tertentu memiliki sifat spontan dan seketika.²⁵

²⁴*Ibid*, 7

3. Faktor-Faktor Pendidikan

- a. Faktor Tujuan, dijelaskan dengan singkat pendidikan nasional memiliki tujuan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia dalam seutuh-utuhnya, dengan ciri-ciri seperti (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa).
- b. Faktor pendidik, pendidik adalah orang yang siap memikul beban untuk didik, Dwi Nugroho Hidayanto menginventarisasi pendidikan ialah (orang dewasa, orang tua, guru, pemimpin masyarakat, dan pemimpin agama).
- c. Faktor anak didik, anak didik memiliki beberapa karakteristik yaitu (belum memiliki pribadi dewasa susila, masih menyempurnakan aspek tertentu dan sebagai manusia memiliki sifat-sifat dasar yang dalam pengembangan).
- d. Faktor alat pendidik, alat pendidik memiliki berbagai macam seperti (hukuman, perintah, larangan, kebiasaan dna lain-lain).adapun dasar dalam memilih alat pendidikan (tujuan yang dicapai, orang yang menggunakan alat, untuk siapa alat itu digunakan, serta efektivitas penggunaan alat tersebut dimana tidak akan menimbulkan efek tambahan yang merugikan).

²⁵ Abdul Kadir dkk. *Op.Cit*, Cet ke-3, 82

- e. Faktor lingkungan, lingkungan sekitar mempengaruhi faktor-faktor dalam pendidikan, faktor tersebut ialah lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga yang ada disekitar tersebut.²⁶

B. Trilogi Pendidikan Anak SD Ki Hadjar Dewantara

1. Ki Hadjar Dewantara

a. Biografi Ki Hadjar Dewantara

Ki Hadjar Dewantara dengan nama Raden Mas Suwardi Suryaningrat lahir pada tanggal 2 Mei 1889. Beliau merupakan keturunan dari keluarga keraton, ayahnya bernama G.P.H. Surjaningrat, putra Kanjeng Hadipati Harjo Surjo Sasraningrat bergelarkan Sri Paku Alam ke-III dan ibunya merupakan seorang putri keraton Yogyakarta sering di kenal juga sebagai pewaris Kadilangu keturunan langsung Sunan Kalijaga.²⁷

Soewardi Surya Ningrat berganti nama Ki Hadjar Dewantara tanggal 2 Mei 1928 tepat pada usia 40 tahun ia melepaskan kebangsawanannya Raden Mas memulai nama baru Ki Hadjar Dewantara.²⁸

Tanggal 4 November 1907 dilangsungkan “Nikah Gantung” antara R.M. Soewardi Soeryaningrat dengan R.A. Soetartinah. Keduanya merupakan cucu dari Sri Pangku Alam III.pada akhir Agustus 1913 beberapa hari sebelum berangkat ke tempat pengasingan di negeri

²⁶ Hasbullah, *Op.Cit*, Cet ke-13, 9

²⁷ Sita Acetylena, *Op.Cit.*, 19

²⁸ *Ibid.*, 22

Belanda. pernikahannya diresmikan secara adat serta sederhana di Puri Suryaningratan Yogyakarta.²⁹

Ki Hadjar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 26 April 1959 di rumahnya Mujamuju Yogyakarta. Tanggal 29 April, Jenazah Ki Hadjar Dewantara dipindahkan kependopo Taman Siswa, lalu diserahkan kepada Majelis Luhur Taman Siswa. Dari pendopo Taman Siswa, jenazah di berangkatkan ke makam Wijaya Brata Yogyakarta. Dalam pemakaman Ki Hadjar Dewantara di pimpin oleh Panglima Kodam Diponegoro Kolonel Soeharto.³⁰

Tanggal 28 Nopember 1959, Ki Hadjar Dewantara di tetapkan sebagai “Pahlawan Nasional”. Tanggal 16 Desember 1959, pemerintah menetapkan tanggal lahir Ki Hadjar Dewantara tanggal 2 Mei sebagai “Hari Pendidikan Nasional” berdasarkan keputusan Presiden RI nomor : 316 tahun 1959.³¹

b. Pendidikan Ki Hadjar Dewantara

Selain mendapatkan pendidikan di lingkungan Istana Paku Alam, Ki Hadjar Dewantara juga mendapatkan pendidikan agama dari pesantren Kalasan di bawah asuhan KH, Abdurrahman.³²

Kemudian Ki Hadjar Dewantara mendapatkan pendidikan *Europeesche Lagere School*. Setelah tamat dari *Europeesche Lagere School*, ia melanjutkan pelajarannya ke STOVIA, singkatan dari *school*

²⁹ Eka Yanuarti “PEMIKIRAN PENDIDIKAN KI. HAJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM 13”, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017. 242

³⁰ *Ibid.*, 243

³¹ Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, *Op, Cit.*, XIII

³² Eka Yanuarti, *Op, Cit.*, 243

Tot Opleiding Van Indische Arsten, namun tidak menamatkan pelajarannya. Soewardi juga mengikuti pendidikan sekolah guru yang di sebut *Lagere Onderwijs*, hingga berhasil mendapatkan ijazah.³³

c. Karya-Karya Ki Hadjar Dewantara

Adapun karya-karya KI Hadjar Dewantara antara lain adalah : buku bagian pertama : tentang Pendidikan, buku bagian kedua : tentang Kebudayaan, buku bagian ketiga : tentang Politik dan Kemasyarakatan, buku bagian keempat : tentang Riwayat dan Perjuangan Hidup Penulis Ki Hadjar Dewantara.³⁴

2. Trilogi Pendidikan Anak SD Menurut Ki Hajar Dewantara

Seperti yang ketahui bahwa beliau berpendapat pendidikan adalah dimana sebuah proses yang memanusiakan manusia dimana bisa pahami seorang manusia yang ingin mengangkat atau merubah manusia kea rah insani (kemanusiaan). Beliau mempunyai semboyan Trilogi (gagasan pikiran yang di tuangkan dalam tiga bagian yang saling terhubung), pendidik yang mana mempunyai sebuah arti yang melibatkan pelaku yang berada didalam pendidikan baik guru ataupun peserta didik ialah : *Tut Wuri Handayani*, dimana dari belakang sebagai seornag guru ialah harus bisa memberikan dorongan serta arahan. *Ing Madya Mangun Karsa* pada saat dianatar peserta didik, disini guru memiliki tujuan harus bisa menciptakan prakarsa serta ide. *Ing Ngarsa Sung Tulada* memiliki arti

³³ Sita Acetylena, *Op.Cipt.*, 19

³⁴ Ki Hadjar Dewantara , *Karya Bagian I :Pendidikan*, (Yogyakarta: MLPTS, cet ke-2, 1962, h. XIII

saat guru sedang posisi di depan ia harus memberikan contoh atau teladan disertai dengan tindakan yang baik.³⁵

3. Kendala-kendala Dalam Keberhasilan Pendidikan Anak SD

a) Faktor Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lainnya.³⁶

b) Faktor Sekolah

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan disekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan masyarakat kelak.³⁷

³⁵*Ibid.*, 249

³⁶ Hasbullah, “*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2015) Cet ke-12, Hal 38

³⁷*Ibid.*, Cet ke-12 Hal 46

C. Kajian Terdahulu

Dalam kajian ini saya mengambil skripsi yang berjudul “*Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara Di SD Taman Muda Jetis Yogyakarta*” dimana merupakan tulisan dari Wahyu Nugroho, Fatma Pratiwi, dan Muhammad Zuhri Anshari. Dari karangan tersebut mereka menyimpulkan bahwa Implementasi konsep Ki Hadjar sudah berjalan dengan baik serta guru yang mengajar kelas rendah ia mampu memberikan contoh beserta teladan dengan baik dengan perbuatan serta perkataan sebagaimana semboyan *Ing Ngarso Sung Tulada*. Selain itu sebagai seorang motivator guru memberikan semangat supaya peserta didik termotivasi untuk belajar apalagi untuk anak yang dalam belajar mengalami keterlambatan serta kesulitan, hal ini pun sesuai dengan semboyan *Ing Ngadya Mangun Karsa*. Implementasi dari semboyan *tut Wuri Handayani* dimana guru dari belakang mendorong siswa untuk terus berkembang sesuai kodrat alam.³⁸

Penelitian yang saya bahas ini memiliki persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan Wahyu Nugroho, Fatma Pratiwi, dan Muhammad Zuhri Anshari dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaan disini ialah didalam menggunakan metode sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.³⁹

³⁸ Wahyu Nugroho dkk, "*Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara Di SD Taman Muda Jetis Yogyakarta*", h. 52

³⁹*Ibid.*, 45

Perbedaan dari kedua penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nugroho, Fatma Pratiwi, dan Muhammad Zuhri Anshari mengenai implementasi Ki Hadjar Dewantara subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, siswa, dan orang tua/wali. Sedangkan subjek penelitian yang saya lakukan adalah guru dan siswa saja.⁴⁰

Skripsi yang berjudul "*Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara Di SD Taman Muda Jetis Yogyakarta*" dituliskan oleh Wahyu Nugroho, Fatma Pratiwi, dan Muhammad Zuhri Anshari (UNU Yogyakarta, dan UN Yogyakarta). Penelitian ini memiliki tujuan dalam penggunaan konsep trilogi yang telah berjalan dengan baik oleh guru serta merupakan contoh yang baik bagi siswanya dan berjalannya dengan baik konsep tersebut. Dalam implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara Di SD Taman Muda Jetis Yogyakarta telah berjalan dengan baik.⁴¹

Tetapi penelitian saya fokus pada yang dilakukan guru berupa Penerapan Trilogi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara di SD sudah berjalan dengan baik akan tetapi memiliki beberapa kendala-kendala dalam penerapan trilogi pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.

⁴⁰*Ibid.*, 45

⁴¹*Ibid.*, 52

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kualitatif metode deskriptif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif.⁴² Penelitian merupakan hal dapat dilakukan dalam ilmu-ilmu sosial, dimana penelitian digunakan secara orisinal.⁴³

B. Lokasi Dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah berlokasi di kabupaten Rejang Lebong. Jln. Zainudin Bakti No. 1 Kelurahan Talang Rimbo Baru. Bengkulu.

C. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis data yang di ambil merupakan data kualitatif. Peneliti akan memfokuskan bagaimana Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.. Data yang di ambil disini berupa dokumentasi, wawancara dengan siswa dan guru kelas III (tiga).
2. Sumber Data
 - a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Data primer penelitian ini dari kelas III merupakan guru kelas dan mata pelajaran semuanya berjumlah 4

⁴² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung : Alfabeta CV, 2014) Cet ke-21, 7

⁴³Yanto, M., & Fathurrochman, I. (2019). *Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(3), 123-130. <http://doi.org/10.29210/138700.h.2>

⁴⁴ Sugiyono, *Op, Cit.*, 225

orang, dan siswa berjumlah 4 orang di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.

- b. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴⁵ Dalam hal ini data sekunder telah tersedia seperti buku Ki Hadjar Dewantara bagian 1 Pendidikan, bagian 2 Kebudayaan, dan Pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara. Dan Jurnal Pendidikan *Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara Di SD Taman Muda Jetis Yogyakarta.*

D. Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil subyek guru berjumlah 4 orang guru dan 4 orang siswa di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah. Pengambilan informasi menggunakan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁶

Tabel 3.1
Tabel Informan Guru

No	Nama	Keterangan
1	Lubis Saputra, S.Pd	Guru Pjok
2	Mefi Leranti S.Pd	Guru Kelas

⁴⁵*Ibid*, 225

⁴⁶ Sugiyono, *Ibid*, 218

3	Pungut S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
4	Rani Puspita Sari, S.Pd	Guru Tahfiz

3.2
Tabel Informan Siswa

No	Nama	Keterangan
1	Deris	Siswa kelas III
2	Muhammad Hasan Al Basri	Siswa kelas III
3	Muhammad Anugrah Ridho Wija	Siswa kelas III
4	Nayma Dwi Aura Putri	Siswi kelas III

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁴⁷Objek yang diteliti merupakan guru dan siswa yang berjudul Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah..
2. Wawancara Esterberg mengatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸Pertanyaan yang di tanyakan berupa Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah, serta kendala-

⁴⁷*Ibid*, 226

⁴⁸*Ibid*, 231

kendala dalam mendidik anak di SD tersebut. Adapun langkah-langkah dalam melakukan wawancara adalah :

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
 - b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
 - c) Menggali atau membuka alur wawancara.
 - d) Melaksanakan alur wawancara.
 - e) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
 - f) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
 - g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁴⁹
3. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁰ Dokumentasi yang peneliti ambil berupa foto selama penelitian yang menjadi bahan pelengkap dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dalam dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁵¹ Dimana dalam reduksi data memilih data anak-anak yang terdiri dari kategori nakal, pintar, sedang dan lambat dalam proses pembelajaran. serta empat sampel guru yang mengajar di kelas IV (empat) terdiri dari

⁴⁹*Ibid*, 235

⁵⁰*Ibid*, 240

⁵¹*Ibid*, 249

guru Wali Kelas, PAI, Thafidz, dan PJOK. Data ini dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.⁵²Setelah mereduksi data disini terpilih 4 data guru dari 5 guru yang mengajar kelas III (tiga) dan 4 siswa dari 13 siswa yang ada di kelas III (tiga). Guru dan siswa sebagai sampel penelitian yang diteliti. Berikut tabel datanya.

Tabel 3.3
Tabel Informan Guru kelas III

No	Nama	Keterangan
1	Lubis Saputra, S.Pd	Guru Pjok
2	Mefi Leranti S.Pd	Guru Kelas
3	Pungut S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
4	Rani Puspita Sari, S.Pd	Guru Tahfiz

3.4

Tabel Informan Siswa kelas III

No	Nama	Keterangan
1	Deris	Siswa kelas III
2	Muhammad Hasan Al Basri	Siswa kelas III
3	Muhammad Anugrah Ridho Wija	Siswa kelas III
4	Nayma Dwi Aura Putri	Siswi kelas III

⁵²*Ibid*, 249

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵³ Penarikan dalam penelitian ini menemukan hasil bahwa penerapan konsep triogi sudah diterapkan dengan baik oleh guru. Akan tetapi mempunyai kendala dalam penerapannya dikarenakan kurangnya timbal balik dari anak.

G. Kredibilitas Penelitian

1. Kegiatan-kegiatan yang lebih memungkinkan temuan atau interpretasi yang dapat dipercaya akan dihasilkan (memperpanjang keterlibatan, pengamatan yang terus-menerus, dan triangulasi).
2. Pengecekan eksternal pada proses inkuiri (wawancara teman sejawat-*peerdebriefing*).
3. Suatu kegiatan yang mendekati perbaikan hipotesis kerja karena semakin banyak informasi yang tersedia (analisis kasus negatif).
4. Suatu kegiatan yang memungkinkan untuk mengecek temuan dan interpretasi awal terhadap “data mentah” yang diarsipkan (kecukupan referensial).
5. Suatu kegiatan yang memberikan pengujian temuan dan interoretasilangsung dengan sumber manusia sebagai asal dari temuan tersebut-pembuatan realita ganda yang dikaji (pengecekan anggota).⁵⁴

⁵³*Ibid*, 253

⁵⁴ Rulam Ahmadi, “*Metode Penelitian kualitatif*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) Cet ke-1, 261

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah didirikan pada tanggal 5 Januari 1932 dan diresmikan pada tahun itu juga. SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah berlokasi di Kabupaten Rejang Lebong. Tepatnya di Jln Zainak Bakti No. 1 Kelurahan Talang Rimbo Baru. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan berbasis keislaman. Tahun demi tahun SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah selalu mengalami perkembangan dan kemajuan baik dari segi kualitas dan kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari semakin tingginya minat dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah, begitupun prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswanya serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan lainnya sebagainya.

Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, menyusun perencanaan atau program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Untuk hal tersebut sekolah mencoba menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) untuk jangka waktu menengah dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arahnya.

2. Visi, Misi Dan Tujuan SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Visi Sekolah

Sekolah yang memiliki ketakwaan kepada Allah SWT, lingkungan yang bersih, indah, aman dan suasana yang menyenangkan, yang dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa.

Misi Sekolah

Mengacu kepada visi sekolah, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan siswa/siswi yang memiliki ketakwaan kepada Allah SWT.
- b) Menciptakan Lingkungan sekolah yang indah, bersih dan aman.
- c) Menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan.
- d) Menciptakan suasana sekolah yang ceria dan kondusif.
- e) Menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan berkualitas.
- f) Mengembangkan bakat, minat potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Daftar Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Peserta didik yang berada di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah pada tahun ajaran 2021/2022 pada kelas III berjumlah sebanyak 13 terdiri dari 7 siswa laki-laki serta siswa perempuan 6. Siswa-siswa tersebut berasal dari berbagai desa di wilayah Kecamatan Curup Tengah.

Tabel 3.5

Rombongan belajar peserta didik kelas III

SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa	JK	Wali Kelas	Kurikulum
1	3	3	13	L/P	Mefi Leranti S.Pd	Kurikulum SD 2013

Sumber: Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Tabel 3.6

Daftar Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Data Ayah	Data Ibu
1	ATHAR RASYID RIZKY	850	L	0124569585	BANDUNG	2012-12-05	FERRY JUNAIDI	RIKA YULIANTI RAHAYU
2	BERLIAN DONIS SAPUTRA	832	L	3121011982	BENGKULU UTARA	2012-06-19	SADINO	NURLELI
3	CHASAR ALVARO RAMADAN	871	L	0135147687	REJANG LEBONG	2013-07-12	EFI YANDI	MULDIANA
4	DERIS	870	L	3131787627	Tanjung Agung	2013-06-26	Musol	ISOTRI
5	DINI ARTINA	834	P	3132619579	PALEMBANG	2013-04-25	SARMADI	DESTI DIANA
6	MUHAMMAD ANUGRAH RIDHO WIJAYA	831	L	0139298170	KEPAHIANG	2013-11-25	KRISTIAN ANDIWIJAYA	MAHDALETA
7	MUHAMMAD HASAN AL BASRI	868	L	3124188549	REJANG LEBONG	2012-05-11	DEDY EFFENDY	HERIYANI
8	NAJWA ADILA KANAYA	833	P	3135858273	REJANG LEBONG	2013-10-31	ISWADI	SULASTRI
9	NAYMA DWI AURA PUTRI	830	P	3138900948	CURUP	2013-01-20	YONAS ALPIAN	APRILYANI
10	PUTRI PIRA		P	0126754148	Tanjung Aur II	2012-04-02	Hikman	DSI SUSANTI
11	SYAKIRA TUHFAH ZAIN	842	P	3123990146	REJANG LEBONG	2012-10-15	ZULKARNAIN	ENDANG WAHYUNI
12	TRIA AYU SAPUTRI	875	P	3136448373	Rejang Lebong	2013-07-04	Darwin	DEWI SEMARANG
13	ZAIM	840	L	3123898627	Curup	2012-02-11	JUNET	WATI

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Tabel 3.7

Daftar Mata Pelajaran Yang Di Pegang Informan

No	Nama	Keterangan
1	Lubis Saputra, S.Pd	Guru Pjok
2	Mefi Leranti S.Pd	Guru Kelas
3	Pungut S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
4	Rani Puspita Sari, S.Pd	Guru Tahfiz

3.8

Tabel Informan Kelas Siswa

No	Nama	Keterangan
1	Deris	Siswa kelas III
2	Muhammad Hasan Al Basri	Siswa kelas III
3	Muhammad Anugrah Ridho Wija	Siswa kelas III
4	Nayma Dwi Aura Putri	Siswi kelas III

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah sekumpulan hasil- hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian, yang dimana di dalam penelitiannya bersifat fakta atau kebenaran yang telah didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan proses penelitian. Penelitian yang saya lakukan ini kurang lebih berlangsung selama dua bulan yaitu dimulai dari bulan November hingga Januari.

Pada penelitian yang berjudul penerapan Trilogi dalam Pendidikan Anak Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah, akan menyimpulkan pembahasannya pada bab ini. Dari penelitian ini saya selaku peneliti memperoleh data yang berasal dari wawancara dengan guru yang mengajar kelas 3 sebanyak 4 orang. Adapun hasil wawancaranya yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Trilogi Pendidikan dalam Pendidikan Anak di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Dalam menerapkan konsep trilogi pada pembelajaran kelas III (tiga) pada proses pembelajaran dalam (pendahuluan, inti dan dan penutup). Terhadap penerapan konsep trilogi baik banyaknya sudah terlaksanakan dengan baik, di mana pada konsep trilogi baik banyaknya sudah terlaksanakan dengan baik, di mana pada konsep trilogi ini guru menjadi contoh bagi siswanya sehingga segala hal yang di lakukan oleh guru harus di perhatikan.

Menurut Mulyasa, implementasi merupakan sesuatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam sesuatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁵⁵

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, mendapatkan hasil wawancara dari guru yang mengajar anak kelas III (tiga), sebanyak empat guru dan empat siswa kelas tiga mengenai Penerapan Trilogi Dalam Pendidikan Anak Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

a. Ing Ngarsa Sung Tulada

Atau yang memiliki artian saat seorang guru sedang berada di posisi depan ia harus memberikan contoh atau teladan disertai dengan tindakan yang baik pada saat Proses Pembelajaran (Pendahuluan, kegiatan Inti dan Penutup).

1) Hasil Wawancara Dengan Ibu Mefi Leranti selaku Guru Kelas

⁵⁵ Wida Catur Wulandari, *“Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Negeri 1 Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung”*. November 2017

Secara sederhana implementasi untuk adanya pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi.⁵⁶

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Guru melihat kondisi atau situasi anak – anak agar bisa berkomunikasi dengan baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Penyampaian materi ke siswa bisa dilakukan dengan cara guru sebagai contohnya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Guru menjadikan dirinya sendiri sebagai contoh bahwa cita-cita bisa di gapai dengan cara doa dan usaha. Guru memotivasi siswanya dengan mencontohkan dirinya sendiri bisa dapat berada didrpan sebagai guru sesuai dengan apa yang di cita-citakannya.⁵⁷

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Pada saat awal pembelajaran dimulai ditanya kesiapan oleh guru mengenai kesiapan belajar.

⁵⁶ Eka Sapriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial”, Volume 6, November 2015

⁵⁷ Wawancara dilakukan hari senin 15 November 2021, pukul 11.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Untuk memberikan contoh guru didepan terkadang sebagai contoh dalam pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Guru memberikan motivasi ketika kami selesai wawancara.⁵⁸

b) Hasil wawancara dengan Muhammad hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Ditanyai mengenai kesiapan belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru menjadi contoh ketika kami sulit memahami materi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Motivasi dari guru membuat saya semangat untuk cita-cita.⁵⁹

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Saat memulai pembelajaran ibu menanyakan kesiapan belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Memahami contoh yang diberikan oleh.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

⁵⁸ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁵⁹ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Semangat belajar menjadi meningkat setelah di motivasi.⁶⁰

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Guru menanyakan kesiapan untuk memulai pembelajaran.

Pada Saat Proses pembelajaran Kegiatan Inti

Yang dijelaskan guru lebih jelas.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Saat waktu pulang sekolah diajarkan berdoa terlebih dahulu.⁶¹

2) Hasil wawancara dengan ibu Rani Puspita selaku guru Tahfis

Sekolah sebagai sarana yang sengaja di rancang untuk melaksanakan pendidikan.⁶²

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Pengucapan kata salam sabagai contoh oleh guru untuk siswanya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru memeberikan contoh pelapalan yang benar saat memberikan pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran penutup

Menjadikan salah satu siswa yang bisa dengan benar dalam melapalakan iqro/qur'an agar maju kedepan.⁶³

⁶⁰ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁶¹ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁶² Muhammad Busro dan Suwandi, "*Pendidikan Karakter*", (Yogyakarta : Media Akademi 2017) Cet ke-1, 41-42

⁶³ Wawancara dilakukan hari senin 22 November 2021, pukul 10.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Pengucapan salam yang sering dilakukan guru saat.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Saat menyampaikan kata-kata dengan jelas.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Dengan maju kedepan menyampaikan hasil pembelajaran.⁶⁴

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Mencontohkan yang dilakukanguru saat awal masuk kelas.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Pelapalan yang benar membuat paham dengan materi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Membiarkan siswa yang paham untuk pelapalan yang benar.⁶⁵

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Salam merupakan contoh yang disampaikan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

⁶⁴ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁶⁵ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pembacaan iqro yang benar dari guru agar kami paham.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Pelapalan benar maka guru menyuruh salah satu siswa maju.⁶⁶

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Pengucapan salam setiap pagi pada guru sebagai pembiasaan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Pelapalan yang benar dari guru agar kami tau cara melapalkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Maju kedepan dnegan pelapalan yang benar dalam melapalkan bacaan iqro/qur'an.⁶⁷

3) Hasil Wawancara dengan ibu pungut selaku Guru PAI

Istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberikan awalan "pe" dan akhiran "kan" sehingga mengandung arti "perbuatan" (hal, cara dan sebagainya). Dalam Bahasa arab istikah ini sering diterjemahkan dengan "tarbiyah" yang berarti pendidikan.⁶⁸

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Pengucapan kata yang di lakukan guru ialah sopan sebagai contoh.

⁶⁶ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁶⁷ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁶⁸ Muhammad Uyun dan Idi Warsah, "*Psikologi Pendidikan*", (Yogyakarta CV Budi Utama, 2021) 3

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru menjelaskan contoh sifat-sifat nabi yang baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Memotivasi siswanya agar meniru sifat baik nabi.⁶⁹

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tutur kata ialah harus sopan dan santun dalam bertutur kata.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mencontohkan sikap-sikap baik nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Guru memotivasi kami dengan sifat nabi.⁷⁰

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Guru mengucapkan kata dengan sopan santun.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Sifat baik nabi yang baik ditiru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Memotivasi kami agar selalu menirukan sifat terpuji nabi.⁷¹

⁶⁹ Wawancara dilakukan hari senin 29 November 2021, pukul 08.00 WIB, di SD Muhamadiyah 1 Curup Tengah

⁷⁰ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁷¹ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Sopan santun merupakan hal yang penting untuk di amalkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Menirukan sifat-sifat nabi merupakan hal yang baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Bisa menirukan sifat baik nabi agar hidup lebih baik lagi.⁷²

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Sopan santun kata merupakan hal yang harus dimiliki dalam setiap orang.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Sifat-sifat nabi merupakan hal yang terpuji dalam kehidupan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Mencontoh sifat nabi yang terpuji merupakan hal yang baik.⁷³

4) Hasil wawancara dengan bapak Lubis Saputra selaku Guru

Pjok

Perguruan atau sekolah berdiri sebagai titik pusat dari persatuan ketiga pusat pendidikan, yakni menjadi perantaranya

⁷² Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁷³ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

keluarga dan anak-anaknya dengan masyarakat perguruan itu ada dalam masyarakat, tidak terpisah dari masyarakat.⁷⁴

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menunjukkan contoh sikap tegap serta disiplin.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mencontohkan gerakan-gerakan olahraga yang akan ditiru siswa.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Menjelaskan manfaat permainan olahraga yang dilakukan.⁷⁵

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Sikap tegap dan disiplin merupakan contoh yang baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Gerakan olahraga lebih baik jika ditirukan langsung oleh guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Manfaat olahraga membuat lebih semangat lagi olahraganya.⁷⁶

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Sikap tegap dan disiplin bagus sebagai contoh.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

⁷⁴ Sita Acetylena, *Op.Cit.*,49

⁷⁵ Wawancara dilakukan senin 6 Desember 2021, pukul 09.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁷⁶ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Gerakan olahraga bukan hanya bisa di jelaskan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Olahraga memiliki banyak kelebihan untuk kesehatan.⁷⁷

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Sikap dalam memulai pembelajaran olahraga.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru merupakan contoh yang lebih baik untuk mendidik anak.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Penjelasan guru mengenai manfaat membuat tahu banyak hal.⁷⁸

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Sikap guru merupakan contoh yang bagus untuk anak-anak.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Gerakan yang ditirukan oleh guru lebih baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Manfaat permainan olahraga yang dijelaskan mudah.⁷⁹

⁷⁷ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁷⁸ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

b. Ing Madya Mangun Kars

Atau yang memiliki artian pada saat di antara peserta didik disini guru memiliki tujuan harus bisa menciptakan prakarsa ide. (pada saat proses pembelajaran pendahuluan, kegiatan inti dan penutup).

1) Hasil wawancara dengan ibu Mefi Leranti selaku Guru Kelas

Menurut Bagne dalam Abdul Rahman Shaleh mengungkapkan bahwa pembelajaran diartikan sebagai acara dari peristiwa eksternal yang di rencanakan oleh guru guna mendukung terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa.⁸⁰

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Guru menciptakan suasana belajar dengan menanyakan kepada mereka apakah siap untuk memulai pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Benda-benda dan lingkungan sekitar bisa dikaitkan guru dengan pelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswanya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

⁷⁹ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁸⁰ Nurul Afifah, "Relevansi Kurikulum PGMI Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Metro". Ar-Riyah Jurnal Pendidikan Vol. 3. No. 1. 2019. 52

Pada saat pembelajaran habis guru memberikan semangat kepada siswanya.⁸¹

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Guru selalu menciptakan suasana belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Memahami materi yang dikaitkan dengan benda sekitar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Mendapatkan semangat setelah dimotivasi.⁸²

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Guru menanyakan kesiapan belajar kami.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mencontohkan benda sekitar sebagai contoh.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Guru memberikan semangat kepada kami.⁸³

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

⁸¹ Wawancara dilakukan hari senin 15 November 2021, pukul 11.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁸² Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁸³ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Sebelum belajar ditanyai mengenai kesiapan belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Lebih memahami materi yang dikaitkan dengan benda.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Selesai belajar tak lupa guru memberikan kami semangat.⁸⁴

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Guru menanyakan kesiapan kami belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Benda sekitar lebih mudah dipahami dengan pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Selesai belajar memberikan semangat kepada kami.⁸⁵

2) Hasil wawancara dengan ibu Rani Puspita selaku Guru Tahfis

Makna pembelajaran secara konseptual menurut diknas adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁶

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

⁸⁴ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁸⁵ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁸⁶ Nurul Afifah, *Ibid*, 53

Dengan datang tepat waktu guru memberikan contoh sikap disiplin kepada siswanya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Saat ada siswa yang benar dalam pelapalan dan tulisan bisa memberikan apresiasi berupa tepuk tangan..

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Menutup pembelajaran dengan doa oleh salah satu siswa.⁸⁷

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Guru memberikan contoh sikap disiplin.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mendapatkan tepuk tangan ketika betul dalam pelapalan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Berdoa dulu sebelum pulang sekolah.⁸⁸

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menjadi lebih disiplin lagi.

⁸⁷ Wawancara dilakukan hari senin 22 November 2021, pukul 10.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁸⁸ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mengetahui bahwa yang dipahami salah.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Membaca doa tidak tergesa-gesa lagi.⁸⁹

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menjadi disiplin.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tau jika hal benar dan salah.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Pelapalan doa dengan benar.⁹⁰

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menjadi lebih disiplin karena diajarkan guru untuk disiplin.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Lebih memahami penjelasan dengan benda.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup.

Lebih semangat lagi ketika dimotivasi guru.⁹¹

3) Hasil wawancara dengan ibu Pungut selaku Guru PAI

⁸⁹ Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁹⁰ Wawancara dilakukan hari Rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁹¹ Wawancara dilakukan hari Rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Kesiapan belajar adalah kondisi fisik-psikis (jasmani-mental) individu yang memungkinkan subjek dapat melakukan belajar.⁹²

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar memahami karakteristik siswanya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru memerintahkan siswanya menyebutkan sifat-sifat nabi yang benar jika benar maka diberikan apresiasi berupa tepuk tangan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Menutup pembelajaran dengan doa serta memberikan amanah kepada siswanya untuk memimpin doa.⁹³

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Komunikasi dengan guru menjadi lebih baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Bisa menyebutkan sifat-sifat nabi dengan benar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Salah satu dari kami bisa memimpin doa.⁹⁴

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

⁹² Nurul Afifah, *Ibid*, 53

⁹³ Wawancara dilakukan hari senin 29 November 2021, pukul 08.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁹⁴ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Berkomunikasi dengan baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mendapatkan apresiasi dari guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Berdoa sebelum pulang sekolah.⁹⁵

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Berkomunikasi dengan baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mengetahui sifat-sifat baik nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Berdoa dahulu sebelum pulang sekolah.⁹⁶

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Komunikais baik anatra guru dan siswa.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mendapatkan apresiasi ketika betul menjawab pertanyaan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Berdoa dahulu sebelum pulang sekolah.⁹⁷

⁹⁵ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁹⁶ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

4) Hasil wawancara dengan bapak Lubis Saputra selaku Guru PJOK

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.⁹⁸

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Mengajak anak-anak bermain sebentar agar lebih fres belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Membiarkan mereka untuk bermain dengan arah diberikan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Pembelajaran di tutup dengan membacakan doa oleh peserta didik.⁹⁹

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Belajar lebih semangat jika bermain dahulu.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Bermain dengan arahan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Membaca doa selesai belajar.¹⁰⁰

⁹⁷ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

⁹⁸ Nurul Afifah, *Ibid*, 53

⁹⁹ Wawancara dilakukan senin 6 Desember 2021, pukul 09.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

b) Hasi wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Bermain lebih dahulu lebih baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mendapatkan arahan dari guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Membaca doa.¹⁰¹

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Bermain sabil belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Bermain sesuai arahan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Berdoa sesudah belajar.¹⁰²

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Bermain dulu biar fres belajarnya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

¹⁰⁰Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁰¹ Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁰² Wawancara dilakukan hari Rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Dengan arahan guru bermain.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Menutup pembelajaran dengan doa.¹⁰³

c. Tut Wuri Handayani

Atau yang memiliki artian dimana dari belakang sebagai seorang guru ialah harus bisa memberikan dorongan serta arah. (pada saat proses pembelajaran pendahuluan, kegiatan inti dan penutup).

1) Hasil wawancara dengan ibu Mefi Leranti selaku guru kelas

Dengan daya akal pikiranya, manusia manusia mulai menentukan konsep pendidikan dengan menentukan tujuan dan sasaran untuk selajutnya mengatur dan menyusun perencanaan ,langkah –langkah kebijakan, dan sebagainya,sesuai dengan tujuan dan sasaran pendidikan itu.¹⁰⁴

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Mengalihkan perhatian anak dengan menyakan kabar siswanya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru menyakan sebuah pertanyaan saat situasi proses pembelajar sepi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

¹⁰³ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁰⁴ Suparlan Suhartono, “*Wawasan Pendidikan Sebuah Pengantar Pendidikan*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016)43-44

Gambar profesi kepada anak agar bisa termotivasi dalam belajar.¹⁰⁵

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Guru menanyakan kabar kepada kami saat memulai pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Menanyakan materi pembelajaran pada saat pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Gambaran profesi membuat semangat lagi mengapai cita-cita.¹⁰⁶

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menanyakan kabar kesehatan kami

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Saat guru bertanya kami menjawab pertanyaan

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Profesi pekerjaan yang dijelaskan guru membuat semangat.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Wawancara dilakukan hari senin 15 November 2021, pukul 11.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁰⁶ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁰⁷ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menanyakan kabar siswa sebelum memulai pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Pembelajaran sepi guru menanyakan materi pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Gambaran pekerjaan yang di jelaskan guru.¹⁰⁸

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Mengalihkan perhatian dengan cara bertanya mengenai materi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Suasana sepi guru menciptakan suasana pembelajaran

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Gambaran pekerjaan yang dijelaskan membuat semangat.¹⁰⁹

2) Hasil wawancara dengan ibu Rani Puspita selaku Guru

Tahfis

Berdasarkan posisi dan fungsinya, lembaga pendidikan persekolahan bertanggung jawab atas paling tidak dua hal. Kedua

¹⁰⁸ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁰⁹ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

itu adalah kecapakan dan keterampilan hidup, seperti yang pada umumnya dicita-citakan oleh keluarga peserta didik.¹¹⁰

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Duduk rapi sebagai contoh kepada siswanya oleh guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru memberikan contoh yang benar dalam pelapalan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Guru memotivasi kepada anak-anak yang belum bisa melapalkan serta menuliskan iqro/qur'an dengan benar.¹¹¹

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Duduk rapi yang dicontohkan guru mengajarkan kepada siswa harus duduk rapi juga.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Memberikan contoh yang benar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Motivasi dari guru membuat kami termotivasi lagi agar bisa melapalkan bacaan iqro dengan benar dan tepat.¹¹²

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

¹¹⁰ Suparlan Suhartono, *Ibid*, 47

¹¹¹ Wawancara dilakukan hari senin 22 November 2021, pukul 10.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹¹² Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Duduk dengan rapi mencontohkan sikap guru yang baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Pelapalan kurang tepat guru memberikan contoh yang benar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Menjelaskan pelapalan yang benar.¹¹³

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Duduk rapi merupakan contoh yang baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru memberikan pelapalan yang benar dalam membaca iqro.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Guru memotivasi yang belum bisa pelapalan iqro dengan benar.¹¹⁴

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Mencontohkan sikap guru duduk dengan rapi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Bisa melapalkan bacaan dengan benar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

¹¹³ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹¹⁴ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Termotivasi untuk melapalkan dan menulis iqro.¹¹⁵

3) Hasil wawancara dengan ibu punggut selaku Guru PAI

Penyelenggaran sistem pendidikan persekolahan berlangsung dalam sistem kegitana belajar secara terjadwal yang di kenal dengan bentuk proses mengajar (PBM).¹¹⁶

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Siswa menjawab salam saat guru tiba di kelas.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru mengajak siswanya memiliki sifat –sifat nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Meminta salah satu siswanya menjelaskan sifat-sifat nabi secara benar.¹¹⁷

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menjawab salam dari guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Sifat nabi bagus untuk ditiru dalam kehidupan sehari-hari.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Memahami sifat-sifat nabi.¹¹⁸

¹¹⁵ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹¹⁶ Suparlan Suhartono, *Ibid*, 48

¹¹⁷ Wawancara dilakukan hari senin 29 November 2021, pukul 08.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Terbiasa mengucapkan salam setiap pagi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Ingin memiliki sifat nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Bisa menjelaskan sifat-sifat nabi.¹¹⁹

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Terbiasa mengucap salam.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mengetahui sifat nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Bisa menjelaskan sifat-sifat nabi.¹²⁰

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Salam biasa di ucapkan di sekolah.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

¹¹⁸ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹¹⁹ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹²⁰ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Ingin memiliki sifat nabi seperti yang dijelaskan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Mampu menjelaskan sifat nabi.¹²¹

4) Hasil wawancara dengan bapak Lubis Saputra selaku Guru Pjok

Tujuan pendidikan ditentukan oleh pihak luar, yaitu sekolah, terbatas pada pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu, untuk membentuk keterampilan hidup (life skill education).¹²²

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Mengajak anak-anak untuk mempersiapkan diri belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mengajak peserta didiknya untuk mempratekkan kegiatan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Menyimpulkan hasil pembelajaran olahraga hari ini dengan baik.¹²³

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Bisa siapkan diri untuk belajar.

¹²¹ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹²² Suparlan Suhartono, *Ibid*, 49

¹²³ Wawancara dilakukan senin 6 Desember 2021, pukul 09.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Bisa mempraktekkan yang dicontohkan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Dapat menyimpulkan hasil pembelajaran olahraga.¹²⁴

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Bisa dalam mempersiapkan diri.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Bisa mempraktikkan dari contoh guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik.¹²⁵

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Siap-siap diri saat memulai pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mengikuti praktik guru yang telah di arahkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Bisa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bersama guru.¹²⁶

¹²⁴Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹²⁵ Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tau cara mempersiapkan diri.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Belajar untuk mempraktikkan gerakan guru.¹²⁷

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

2. Kendala-kendala Penerapan Trilogi Pendidikan dalam Pendidikan Anak di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.

a. Ing Ngarsa Sung Tulada

Atau yang memiliki artian saat seorang guru sedang berada di posisi depan ia harus memberikan contoh atau teladan disertai tindakan yang baik. (Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup).

1) Hasil wawancara dengan ibu Mefi Leranti selaku Guru Kelas

Dalam proses pembelajaran, perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya. Apabila peserta didik memiliki perhatian yang besar mengenai materi yang disajikan atau dipelajari, peserta

¹²⁶ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹²⁷ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

didik dapat memilih stimuli yang relevan untuk diproses lebih lanjut.¹²⁸

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Situasi saat anak-anak sibuk dengan urusannya menjadi faktor kendala dalam menerapkan konsep trilogi ing ngarsa sung tulada.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Contoh yang baik dari guru merupakan penentu dalam pemahaman siswa.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak adanya cita-cita serta motivasi dari diri siswa sehingga guru sulit dalam memberikan motivasi kepada siswanya.¹²⁹

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Asik mengobrol dengan teman.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Salah pemahaman dari contoh guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

¹²⁸ Nurul Afifah, *Ibid*, 53

¹²⁹ Wawancara dilakukan hari senin 15 November 2021, pukul 11.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Tidak tau setelah besar nanti mau menjadi apa.¹³⁰

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Sibuk dengan urusan sendiri.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Contoh guru penentu dalam pemahaman kami.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak tau nanti mau menjadi apa.¹³¹

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak sibuk mnegobrol dnegan teman.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mencontoh sikap dari guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Bingung mau jadi apa besar nantinya.¹³²

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Teman mengajak bercanda.

¹³⁰Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹³¹ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹³² Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang paham dengan contoh guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Kurangnya motivasi.¹³³

2) Hasil wawancara dengan ibu Rani Puspita selaku Guru Tahfis

Transfer merupakan suatu proses dimana sesuatu yang pernah dipelajari, dapat mempengaruhi proses dalam mempelajari sesuatu yang baru.¹³⁴

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak adanya kepedulian guru terhadap saat memasuki kelasnya dengan cara mengucapkan salam

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Ketidakhpaham guru dalam pelapalan pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Kurangnya keberani dari siswa untuk maju memberikan contoh kepada teman-temannya.¹³⁵

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

¹³³ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹³⁴ Nurul Afifah, *Ibid*, 54

¹³⁵ Wawancara dilakukan hari senin 22 November 2021, pukul 10.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Tidak pedulinya guru dnegan lingkungan sekitar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang jelasnya pelapalan dari guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak berani maju ke depan.¹³⁶

b) Hasi wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Kurang peduli pengucapan salam.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang paham penjelasan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Kurang berani untuk maju ke depan teman-teman.¹³⁷

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Kadang mengucapkan salam kadang tidak.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang memahami dari materi guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak berani maju kedepan.¹³⁸

¹³⁶Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹³⁷ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹³⁸ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak peduli dengan pengucapan salam.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang paham penjelasan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak berani untuk maju kedepan.¹³⁹

3) Hasil wawancara dengan ibu Pungut selaku Guru PAI

Menurut Yusuf Hadi Miarso memandang bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokuskan pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat.¹⁴⁰

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Saat mengucapkan kata-kata guru kurang sopan sehingga menjadi contoh yang kurang baik bagi siswa siswinya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak ada kendala dalam mencontohkan sifat-sifat nabi yang baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁴¹

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

¹³⁹ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁴⁰ Nurul Afifah, *Ibid*, 54

¹⁴¹ Wawancara dilakukan hari senin 29 November 2021, pukul 08.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Pengucapan kata sopan contoh yang dicontohkan ke kami.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Memahami sifat nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁴²

b) Hasi wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Pengucapan kata kurang sopan kurang baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Bisa mencontohkan sifat baik nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁴³

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Kurangnya sopandalam penyampaian kata.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Bisa mencontohkan sifat-sifat nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

¹⁴²Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁴³ Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Tidak adanya kendala.¹⁴⁴

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Kata yang tidak sopan bukan contoh yang baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Bisa mencontohkan sikap baik nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁴⁵

4) Hasil wawancara dengan bapak Lubis Saputra selaku Guru Pjok

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi) dan kemampuan untuk mendengar.¹⁴⁶

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Contoh baik guru tersebut tidak semua murid mencontohnya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mempraktekkan gerakan ialah harus benar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

¹⁴⁴ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁴⁵ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁴⁶ Nurul Afifah, *Ibid*, 55

Tidak ada kendala.¹⁴⁷

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak semua murid mengikuti contoh baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Gerakan guru kmai contohkan dalam olahraga.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁴⁸

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Ada yang mau mengikuti gerakan ada juga yang tidak mau.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mengikuti gerakan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁴⁹

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Sebagian bayak siswa mengikuti contoh guru.

¹⁴⁷ Wawancara dilakukan senin 6 Desember 2021, pukul 09.00 WIB, di SD Muhamadiyah 1 Curup Tengah

¹⁴⁸ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁴⁹ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Selalu mencontohkan gerakan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁵⁰

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Banyak yang meniru contoh guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mencontohkan gerakan yang diajarkan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁵¹

b. Ing Madya Mangun Kars

Atau yang memiliki artian saat berada di antara peserta didik guru harus memiliki tujuan harus bisa menciptakan prakarsa serta ide. (Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup)

1) Hasil wawancara dengan ibu Mefi Leranti selaku Guru Kelas

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah

¹⁵⁰ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁵¹ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat.¹⁵²

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Kesiapan siswa dalam belajar merupakan kunci dalam pembelajaran lebih efektif.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Saat ingin mengaitkan benda sekitar dan lingkungan sekitar ketepatan dalam mengarahkan agar anaknya nanti tidak salah paham ataupun salah pengertian dalam belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Rendahnya kepedulian siswa saat guru memberikan semangat.¹⁵³

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Belum siap memulai pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

¹⁵²Dias Septi Indriani, *Ibid*, 22

¹⁵³ Wawancara dilakukan hari senin 15 November 2021, pukul 11.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Kurang paham penjelasan guru mengenai benda disekitar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak peduli dengan semangat guru.¹⁵⁴

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Kadang merasa tidakingin belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak memahami penjelasan guru mengenai benda disekitar.¹⁵⁵

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak mendengarkan guru memberikan semangat.¹⁵⁶

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak siap memulai pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak terlalu memahami penjelasan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak peduli mengenai penjelasan semangat guru.¹⁵⁷

¹⁵⁴Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁵⁵ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁵⁶ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁵⁷ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak siap memulai pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang memahami yang diajarkan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak mendengarkan semangat yang di arahkan guru.¹⁵⁸

2) Hasil wawancara dengan ibu Rani Puspita selaku Guru Tahfis

Pendidikan nasional Indonesia diupayakan dalam rangka menghadapi tantangan di era globalisasi tersebut. Pendidikan yang dirancang secara nasional memuat konsep yang mengembangkan tiga aspek dalam diri siswa, yang tidak terpaku pada kognitif siswa saja, namun anak perlu dikembangkan segala potensi kodratnya untuk menjadi manusia yang seutuhnya.¹⁵⁹

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Kurangnya kesadaran guru terhadap kedisipliannya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Saat ada siswa yang sulit menerima bahwa dia salah dan tidak ingin belajar lagi.

¹⁵⁸ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁵⁹ Sukma Wijayanto, “Peran Modal Sosial Dalam Implementasi Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Di SD Taman Muda Yogyakarta”, Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi dan Ap, 102

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Penutupan pembelajaran siswa membaca doa dengan tergesa-gesa sehingga pelapan doanya pun kurang tepat.¹⁶⁰

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Contoh disiplin guru yang ditiru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak mendengarkan penjelasan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Ingin cepat pulang dan membaca doa tergesa-gesa.¹⁶¹

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Mencontohkan sikap disiplin guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Selalu merasa yang di ucapkan benar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Membaca doa dengan cepat-cepat.¹⁶²

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

¹⁶⁰ Wawancara dilakukan hari senin 22 November 2021, pukul 10.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁶¹ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁶² Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Disiplin guru sebagian mencontohkan dan sebagian tidak mencontohkannya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak mau belajar ketika di anggap guru salah.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Ingin cepat pulang.

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Mencontohkan sikap disiplin guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mengetahui penjelasan guru yang benar dan salah.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Membaca doa ketika pulang tidak tergesa-gesa lagi.¹⁶³

3) Hasil wawancara dengan ibu Pungut selaku Guru PAI

Pendidikan bertanggung jawab membentuk manusia manusia seutuhnya yang mencakup aspek kognitif, spiritual, dan aspek sosial. Pendidikan harus diupayakan dengan sebaik-baiknya untuk kebahagiaan anak itu sendiri dan lebih jauh lagi guna membangun bangsa dan negara yang menjadi harapan semua orang.¹⁶⁴

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

¹⁶³ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁶⁴ Sukma Wijayanto, *Op,Cit.*, 102

Siswa tidak merespon saat guru mencoba menjalin komunikasi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang taunya siswa sifat-sifat baik nabi sehingga tidak bisa menyebutkannya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada.¹⁶⁵

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak menjawab pertanyaan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak mendnegarkan penjelasan guru tentang sifat nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁶⁶

b) Hasi wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak berani berbicara dengan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak begitu memahami penjelasan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁶⁷

¹⁶⁵ Wawancara dilakukan hari senin 29 November 2021, pukul 08.00 WIB, di SD Muhamadiyah 1 Curup Tengah

¹⁶⁶Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak menjawab setiap pertanyaan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang tau sifat baik nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁶⁸

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak mau berbicara saat diajak berbicara oleh guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang tau sifat baik nabi sehingga tidak bisa menyebutkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁶⁹

4) Hasil wawancara dengan bapak Lubis Saputra selaku Guru

Pjok

Di dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan kita membentuk negara kesatuan Republik Indonesia ialah untuk

¹⁶⁷ Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁶⁸ Wawancara dilakukan hari Rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁶⁹ Wawancara dilakukan hari Rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang dapat Survive didalam menghadapi segala permasalahan. Sedangkan Menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Meha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁷⁰

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Memakan waktu dalam bermain dahulu.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang teraturnya siswa saat pemula dalam permainan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁷¹

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Bermain dahulu sebelum belajar lebih semangat.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Saat bermain tidak mendnegarkan aturan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

¹⁷⁰ Sukri, Trisakti Handayani, Agus Tinu, “*Analisis Konsep Pemikiran Ki hadjar Dewantara dalam perspektif Pendidikan Karakter*”, Vol 1, no 1, Mei 2016, 34

¹⁷¹ Wawancara dilakukan senin 6 Desember 2021, pukul 09.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Tidak ada kendala.¹⁷²

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Bermain dahulu sebelum belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Saat mulai bermain menyenangkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁷³

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Bermain dnegan waktu lama menyenangkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak teratur saat memulai permainan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁷⁴

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Bermain lebih asyik disbanding belajar.

¹⁷²Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁷³ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁷⁴ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Saat memulai permainan lebih asyik..

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁷⁵

c. Tut Wuri Handayani

Atau yang memiliki artian dimana dari belakang seorang guru ialah harus bisa memberikan dorongan serta arahan. (Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup).

1) Hasil wawancara dengan ibu Mefi Leranti selaku Guru Kelas

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting bagi kehidupan manusia. Dalam prosesnya institusi pendidikan formal seperti sekolah menjadi manifestasi dari terwujudnya tujuan pendidikan nasional.¹⁷⁶

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak adanya timbal balik atau respon merupakan kendala dalam pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Saat guru memberikan arahan berupa materi akan tetapi siswa siswinya tidak mendengarkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

¹⁷⁵ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁷⁶ Wida Catur Wulandari, *Op, Cit*

Saat guru memberikan gambaran profesi sebagai motivasi bagi anak tetapi anak tidak adanya kemauan terhadap yang dijelaskan oleh gurunya tersebut.¹⁷⁷

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak menjawab balik guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak mendengarkan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak mau mendnegarkan penjelasan guru.¹⁷⁸

b) Hasi wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak menjawab pertanyanyang diberika guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidakmendengarkan arahan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak adanya kemauan.¹⁷⁹

¹⁷⁷ Wawancara dilakukan hari senin 15 November 2021, pukul 11.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁷⁸ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁷⁹ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak merespon saat pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak mendengarkan arahan dari guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada rasa kemauan yang.¹⁸⁰

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak mau mendengarkan arahan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak mendengarkan arahan guru.¹⁸¹

2) Hasil wawancara dengan ibu Rani Puspita selaku Guru

Tahfis

Sekolah dengan segala sumber daya yang dimiliki melakukan berbagai perbaikan agar proses pendidikan yang diselenggarakan dapat berjalan sesuai tujuannya.¹⁸²

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

¹⁸⁰ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁸¹ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁸² Wida Catur Wulandari, *Ibid*,

Saat berada didepan guru tidak mencontohkan duduk yang rapi dimana guru disini tidak memerhatikan sikapnya tersebut.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Guru membutuhkan waktu yang dalam jika ada siswa yang begitu sulit dalam pengucapan pelapalannya.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Kurangnya kesadaran siswa dalam motivasi yang diberikan guru.¹⁸³

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Duduk rapi merupakan contoh yang baik.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Sulitnya pelapalan pada ayat tertentu.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ingin mendengarkan motivasi dari guru.¹⁸⁴

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

¹⁸³Wawancara dilakukan hari senin 22 November 2021, pukul 10.00 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁸⁴Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Memerhatikan sikap guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak mendnegarkan motivasi guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak maumendengarkan guru.¹⁸⁵

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Mencontohkan sikap guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Sulit malapalkan kalimat yang susah.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak menganggap penting guru mengenai motivasi.¹⁸⁶

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Contoh sikap guru didepan menjadi contoh kami.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Waktu lama untuk pengucapan yang benar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak mau mendnegarkan motivasi dari guru.¹⁸⁷

¹⁸⁵ Wawancara dilakukan hari selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁸⁶ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁸⁷ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

3) Hasil wawancara dengan ibu Pungut selaku Guru PAI

Menurut saebani Ahmad Beni dan Akhdiyati Hendra mengatakan pendidikan islam adalah pendidikan yang merujuk kepada nilai-nilai ajaran islam, yang menjadikan al-Qur'an dan sunnah sebagai rujukan dan sumber material pendidikan. Mulkan, et. Al Abdullah, amir mengatakan pembelajaran PAI sering berorientasi pada penguasaan materi yang tersimpan dalam otak siswa dan bersifat normative.¹⁸⁸

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Ketidakpedulian siswa saat menjawab salam dari guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurangnya kesadaran diri siswa betapa baiknya sifat nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada.¹⁸⁹

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak peduli saat guru mengucapkan salam.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak tau betapa baiknya sifat nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

¹⁸⁸ Eka Syafriyanto, *Op.Cit.*, 68

¹⁸⁹ Wawancara dilakukan hari senin 29 November 2021, pukul 08.00 WIB, di SD Muhamadiyah 1 Curup Tengah

Tidak ada kendala.¹⁹⁰

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak menjawab salam guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak adanya kendala.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁹¹

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Ada yang peduli dan ada yang tidak peduli menjawab salam.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mengetahui betapa baiknya sifat nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁹²

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menjawab salam guru.

¹⁹⁰Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁹¹ Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁹² Wawancara dilakukan hari Rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Mengetahu sifat baik nabi.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Tidak ada kendala.¹⁹³

4) Hasil wawancara dengan bapak Lubis Saputra selaku Guru Pjok

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya.¹⁹⁴

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak adanya kemauan anak untuk memulai pembelajaran.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Kurang bisanya siswa dalam mempraktekkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Ada masih beberapa siswa yang tidak ingin ikut bicara tau.¹⁹⁵

Hasil wawancara dengan siswa kelas III

a) Hasil wawancara dengan Deris

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak mau belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

¹⁹³ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁹⁴ Dias Septi Indriyani, *Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap aktivitas Dan hasil Belajar IPS*”, journal Of elementary Education 3 (2)n(2014) 22

¹⁹⁵ Wawancara dilakukan senin 6 Desember 2021, pukul 09.00 WIB, di SD Muhamadiyah 1 Curup Tengah

Kurang bisa mempraktekkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Ada yang acuh tak acuh.¹⁹⁶

b) Hasil wawancara dengan Muhammad Hasan Al Basri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Menganggap belajar itu bosan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Tidak bisa mempraktekkan yang di ajarkan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Ada yang tidak mau bicara.¹⁹⁷

c) Hasil wawancara dengan Muhammad Anugrah Ridho

Wija

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

Tidak ingin belajar.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Sulit mempraktekkan gerakan guru.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Ada yang tidak ingin bicara.¹⁹⁸

d) Hasil wawancara dengan Nayma Dwi Aura Putri

Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan

¹⁹⁶Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁹⁷ Wawancara dilakukan hari Selasa 16 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

¹⁹⁸ Wawancara dilakukan hari Rabu 17 November 2021, pukul 09.15 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Ada yang mau belajar dengan sungguh.

Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti

Ada gerakan yang sulit sehingga susah dipraktekkan.

Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup

Ada yang mau biacra ada juga yang tidak mau.¹⁹⁹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil wawancara di atas bisa ketahui bahwa dalam penerapan trilogi sudah dilakukan dengan baik oleh guru akan tetapi didalam melakukan penerapan itu guru mengalami kendala-kendala. Adapun penerapan trilogi dalam pendidikan anak SD di SD Muhammadiyah 1 Curup tengah serta kendala-kendala yang dialami guru saat proses pembelajaran pendahuluan, inti dan penutup bisa kita bahas sebagai berikut ini :

1. Penerapan Trilogi Dalam Pendidikan Anak Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Penerapan trilogi sudah dilakukan dengan baik oleh guru kelas III (tiga)SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah. dimana penerapan yang dilakukan disini seseuai dengan konsep trilogi Ki hadjar Dewantara *Ing Ngarsa Sung Tulada*, memiliki arti saat seorang guru sedang posisi di depan ia harus memberikan contoh atau teladan. *Tut Wuri Handayani*, dimana dari belakang sebagai seorang guru ialah harus bisa memberikan dorongan serta arah. *Ing Madya Mangun Kars*, pada saat diantara peserta didik disini guru memiliki tujuan harus bisa menciptakan prakarsa serta

¹⁹⁹ Wawancara dilakukan hari rabu 17 November 2021, pukul 10.40 WIB, di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

ide. Dimana disini untuk mengetahui lebih rinci konsep tersebut bisa kita bahas sebagai berikut ini :

a. Sesuai dengan semboyan Ki hadjar Dewantara *Ing Ngarsa Sung*

Tulada

Disini guru di depan sebagai contoh atau tauladan telah dilakukan dengan baik oleh guru kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah seperti saat mulai memasuki kelas hingga jam pelajaranpun guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya, contohnya yang dilakukan guru saat didepan di mulai darimasuk kelas guru mengucapkan salam agar membiasakan anak-anak jika masuk ke suatu tempat mengucapkan salam terdahulu tak lupa pula guru juga mengajarkan untuk menjawab salam saat ada yang mengungkapkan salam. Lalu saat berada didepan kelas guru melakukan hal-hal yang baik untuk ditiru oleh anak-anaknya seperti duduk rapi, datang tepat waktu. Mungkin hal tersebut nampak sederhana dan biasa saja tetapi saat guru berada didepan siswanya harus sangat memperhatikan tindakan yang dilakukan, karena anak-anak cenderung meniru hal yang dilakukan oleh gurunya, oleh sebab itulah guru saat berada didepan haruslah bersikap sesuai dengan norma tak lupa pula memperhatikan sikap sopan santun yang baik karena saat berada di sekolah guru menjadi patokan anak-anak untuk ditiru atau ditcontohkan.

b. Sesuai dengan semboyan Ki Hadjar Dewantara *Ing Madya*

Mangun Kars

Pada saat diantara peserta didik disini guru memiliki tujuan harus bisa menciptakan prakarsa serta ide. Semboyan ini telah dilakukan dengan baik oleh guru kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup dimana disini guru saat berada diantara peserta didik menciptakan prakarsa serta ide. Salah satu contoh pada semboyan ini adalah saat pembelajaran dilakukan dan keheeninganpun mulai terjadi saat pembelajaran tersebut dan siswa terkadang tidak memahami mengenai pembelajaran selanjutnya saat dilakukan proses belajar mengajar. Disini guru harus mencari cara bagaimana agar anak didiknya bisa paham mengenai materi yang di ajarkan dengan penjelasan yang sederhana atau juga bisa dengan pertanyaan kepada siswanya yang mberkaitan dnegan materi tersebut sehingga anak didiknyapun paham mengenai materi yang ia sampaikan tersebut. Contohnya saat anak-anak sulit memahami pembelajaran temati dimana menggabungkan pembelajaran matematika, ipa da nips. Guru memberikan contoh berapa banyak pohon di lingkungan sekolah tersebut (hal ini secara tidak langsung belajar mengenai pembelajaran matematika), lalu gurupun menjelaskan mengenai mengapa pentingnya kita menjaga alam kita seperti pohon ini untuk kelangsungan hidup manusia nantinya (hal ini secara tidak langsung belajar mengenai pembelajaran ipa), kemudian guru juga menjelaskan pentingnya bergotong royong dengan lingkungan sekitar tempat tinggal atau disekolah agar merawat alam seperti pohon demi

kelanjutan hidup manusia (hal ini secara tidak langsung belajar mengenai pembelajaran ips mengenai hubungan sosial dengan cara bergotong royong).

c. Sesuai dengan semboyan Ki Hadjar Dewantara *Tut Wuri Handayani*

Dimana dari belakang sebagai seorang guru ialah harus bisa memberikan dorongan serta arah. Dalam semboyan inipun sudah dilakukan dengan baik oleh guru kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup dimana disini bisa kita ambil contoh seperti guru saat siswanya tidak memiliki minat dalam belajar lalu tidak adanya kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pendidikan. Disini guru memberikan pengertian kenapa pendidikan itu penting lalu menjelaskan pekerjaan apa saja yang telah dilakukan oleh orang dewasa. Hal tersebut dilakukan guru untuk memberitahukan kepada siswanya bahwa pendidikan itu sangat penting dan jika mereka besar nanti ingin menjadi apa, dengan melakukan upaya tersebut guru secara tidak langsung mengetahui cita-cita anak ketika dewasa nantinya, sehingga guru mempunyai peluang besar bagaimana cara memotivasi anak agar bisa lebih semangat lagi belajar.

Pada penerapan di atas dapat saya pahami bahwa konsep trilogi ini memang memerlukan banyak peran penting guru dimana disini guru harus mulai memperhatikan segala aspek agar penerapan konsep tersebut berjalan dengan baik dan juga disini guru dituntut harus kreatif dalam pembelajaran

agar siswanya tidak bosan dalam pembelajaran karena pada dasarnya anak SD merupakan anak-anak yang tidak bisa konsentrasi terlalu terhadap sesuatu hal ataupun saat proses pembelajaranpun terjadi.

Memang benar bahwa dalam penerapan ini guru memiliki peran penting. Tetapi menurut saya peran tersebut akan berjalan lebih baik bukan hanya semata pihak guru semata melainkan adanya kerja sama antara guru dan peserta didik. Mengapa saya mengatakan demikian, karena jika peran dan konsep sudah dilakukan guru dengan sebaik-baiknya tetapi jika tidak adanya respon atau timbal balik dari siswa terhadap penyampaian guru tersebut maka proses pembelajaran tak akan terjadi dengan baik dan sesuai yang diharapkan oleh guru atau sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Kendala-Kendala Penerapan Trilogi Dalam Pendidikan Anak di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Pada Saat Proses Pendahuluan

Tidakadanya timbal balik dari siswa seperti, masing-masing anak sibuk dengan kegiatan mereka sendiri, belum siapnya siswa dalam belajar, adanya ketidakpedulian guru saat memasuki ruangan kelas seperti tidak mengucapkan salam. Sebagai contoh ketika duduk didepan tidak mencerminkan contoh yang bagus seperti duduk rapi. Serta tidak adanya kedisiplinan serta komunikasi yang baik sebagai contoh untuk siswa. Akan tetapi kendala dari guru tersebut terkadang saja terjadi seperti guru lupa mengucapkan salam dan telat datang dikarenakan adanya

urusan mendesak. Secara keseluruhan guru sudah menerapkan konsep trilogi dengan baik.

Pada Saat Proses Kegiatan Inti

Saat guru memberikan contoh serta arahan didepan siswa belum memahaminya, kurangnya pelapalan yang benar dilakukan guru serta sulitnya siswa dalam melapalkan kata-kata tersebut, tidak adanya kesadaran dari siswa atas materi yang di sampaikan guru, dalam mempraktikkan gerakan olahraga haruslah dilakukan secara benar dan perlahan agar siswa bisa memahaminya dengan tepat.

Pada Saat Proses Penutup

Tidak adanya cita-cita dari siswa sehingga tidak memiliki motivasi belajar, ketidakpedulian siswa terhadap penyampaian guru mengenai motivasi, tidak adanya keberanian siswa dalam berbicara, tergesa-gesanya siswa saat melapalkan doa sesudah belajar, tidak adaminat siswa dalam menyimpulkan pembelajaran secara bersama, dan kurangnya kesadaran diri dari siswa tersebut bahwa pentingnya motivasi, serta arahan dari gurunya.

Kendala-kendala di setiap proses pembelajaran bukanlah hal yang yang begitu tidak asing bagi kita. Didalam penelitian penerapan trilogi dalam pendidikan anak di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ini saya selaku peneliti mendapatkan bahwa dalam menerapkan konsep trilogi tersebut

terdapat kendala-kendala yang berasal dari siswa ataupun guru jika tidak tepat waktu.

Kendala-kendala yang berasal dari siswa ialah berupa sifat malas siswa untuk belajar, tidak adanya minat belajar, tidak adanya motivasi dari diri sendiri, kurang kesadaran diri betapa pentingnya itu pendidikan, kurangnya timbal balik atau respon dari siswa, kondisi cuaca hujan yang mengakibatkan siswa siswi malas untuk keluarga, sekolah dan faktor ekonomi serta lain-lainnya.

Sedangkan kendala-kendala yang berasal dari guru tidak ada. Adapun penerapan konsep trilogi dalam pendidikan anak di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ialah telah dilakukan dengan baik oleh guru kelas III. Akan tetapi terkadang ada oknum guru yang masih saja lalai terhadap tugasnya seperti datang terlambat dan tidak memberikan contoh yang baik bagi anak didiknya.

Dalam pembahasan di atas dapat kita spesifikkan lagi mengenai faktor kendala-kendala penerapan trilogi dalam pendidikan anak di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah. Dari pihak anak atau peserta didik dapat kita pahami bahawa di pengaruhi oleh faktor sekolah dan keluarga, bisa kita pahami secara spesifik sebagai berikut :

a. Faktor Keluarga

Pihak keluarga merupakan faktor terpenting juga bagi pendidikan anak, terkadang motivasi serta dukungan keluarga terhadap pendidikan

anak bisa meningkatkan semangat anak dalam belajar dan lebih giat lagi belajar. Terkadang juga dikarenakan faktor dari ekonomi keluarga dimana anak merasa minder. Akan tetapi tidak semua anak seperti itu ada juga anak yang kekurangan ekonominya tetapi dia lebih giat dan semangat lagi belajarnya dikarenakan adanya dukung kuat dari pihak keluarga yang memberikan motivasi serta mendukung anak dalam dunia pendidikan anaknya tersebut. Adapun hal lain yang dialami dalam keluarga seperti anak-anak yang hidup di panti asuhan dimana dia tidak memiliki perhatian yang berlebihan seperti anak pada umumnya.

b. Faktor Sekolah

Dalam faktor ini yang mempengaruhi bisa juga diakibatkan oleh teman sebaya. Selain itu, faktor di sekolah juga bisa disebabkan oleh guru, terkadang saat menyampaikan materi anak masih saja belum paham karena penjelasan guru yang sulit di mengerti dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan di atas saya selaku peneliti menarik kesimpulan berikut ini.

1. Bahwa penerapan trilogi pendidikan dalam pendidikan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengahtelah dilakukan dengan baik oleh guru. Saat awal pembelajaran dimulai datang tepat waktu, serta memberikan contoh yang baik kepada anak, berupa pengucapan salam saat masuk kelas dan lain sebagainya. Saat pulang sekolahpun guru sudah menerapkan konsep trilogi tersebut, dengan salah satu cara saat pulang sekolah berdoa serta mengadakan shalat dzuhur. Akan tetapi ada juga guru yang belum menerapkan konsep tersebut, dikarenakan adanya keperluan mendesak sehingga telat masuk ke kelas. Serta adanya guru yang lupa pengucapan salam ketika memasuki kelas.
2. Kendala-kendala dari pihak anak banyak bisa seperti faktor keluarga telah dibahas pada pembahasan, disini faktor keluarga seperti ekonomi, perhatian orang tua terhadap dunia pendidikan anak, dan kurangnya dukungan dari keluarga mengenai pendidikan bagi anaknya tersebut. Selain itu juga dikarenakan faktor lingkungan sekolah, seperti gangguan teman sebaya atau teman kelas sedang belajar, rasa jenuh dari siswa, kurangnya perhatian guru terhadap karakteristik anak didiknya tersebut serta tidak bisanya guru dalam menguasai kelas.

B. Saran

Setelah pembahasan diketahui bahwa penerapan trilogi pendidikan dalam pendidikan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah. Begitu penting bagi dunia pendidikan karena konsep tersebut ialah sangat bermanfaat bagi guru dalam mengajar serta menjadi contoh atau panutan yang lebih baik juga bagi peserta didiknya.

Selain itu juga untuk mencapainya konsep trilogi tersebut agar proses belajar berjalan dengan lancar sesuai dengan konsep tersebut memang memerlukan peran yang banyak bagi guru. Akan tetapi menurut saya konsep tersebut akan terlaksanakan dengan baik jika dari pihak anak juga ikut bekerjasama dalam menerapkan konsep tersebut. Saya mengatakan demikian karena menurut pandangan saya proses belajar mengajar yang baik dan sehat ialah guru serta siswa mempunyai timbal balik satu sama lain saat proses pembelajaran terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acetylena, Sita. 2018. *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara*. Malang : Madani Kelompok Intrans Publishing.
- Afifah, Nurul. *Relevansi Kurikulum PGMI Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Metro*. Ar-Riayah Jurnal Pendidikan Vol. 3. No. 1. 2019.
- Alivermana, Wiguna. 2014. *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Busro, Muhammad dan Suwandi, 2017. *Pendidikan Karakter, Media Akademi*. Yogyakarta.
- Catur Wulandari, Wida. “IMPLEMENTASI TRILOGI KI HADJAR DEWANTARA DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI 1 Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung”. November 2017
- Daien Indrakusuma, Amir. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasinal.
- Denim, Sudarwin. 2012. *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Jakarta : ALFABETA. Cet ke-2.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada. Cet ke-12.
- Hasbullah. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada. Cet ke-13.
- IRHAMNA, “ANALISIS TENTANG KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA MADRASAH DARUSSALAM KOTA BENGKULU” *aL Bahtsu* Vol. 1 No 1 Juni 2016.
- Kadir, Abdul dkk. 2015. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group. Cet ke-3. Muhaimin dkk. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Kharrisma Putra Utama. Cet ke-5.
- Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, “*Ki Hadjar Dewantara Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka 1 Pendidikan*”, (Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa UST-Press 2013).
- Muhaimin dkk. 2015. *Manajemen Pendidikan*, Cet ke-5

- Muhammad Ibn Yazid Abu ‘Abd Allah al-Qazwayni, *Sunan Ibn Majah* (Beyrut : Dar al-fikr, t.th), Juz 1, 81. Maktabah Syamilah
- Novrinda dkk, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan”, Vol.2. No.1. 2017.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Graha Ilmu. Cet Ke-1.
- Sudrajat, Enang dkk. 2007 “Al-Qur’an dan Terjemah” Jakarta.
- Sabani, Fatmaridha. *Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar” 6 – 7 Tahun.* , Vol. 8, No. 2, Mei 2019
- Suhartono, Suparlan. 2016. *Wawasan Pendidikan Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Cet ke-3
- Shafa Marwah, Siti dkk. “*RELEVANSI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM*”, Vol. 5, No.1, 2018)
- Sugiyono. 2014. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung : Alfabeta Cv.Cet ke-21.
- Syarbini, Amirulloh. 2016. *Pendiidkan Karakter Berbasis Keluarga*. Depok : Ar-Ruzz Media. Cet ke-1.
- Syafriyanto, Eka. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKANA GAMA ISLAM BERWAWASAN REKONTRUKSI SOSIAL*. AlTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. Cet ke-1.
- Umar, Munirwan. “PERANAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK” *Jurnal Ilmiah Edukas,i* Vol 1, Nomor 1, Juni 2015.
- Yanto, M dan Siswanto. Manajemen Sarana Prasarana Mutu Pembelajaran di SMKN 1 Rejang Lebong. *Jurnal Evaluasi*.5(1)166.[http://doi.org/10.32478/jurnal evaluasi.5\(1\):166](http://doi.org/10.32478/jurnal%20evaluasi.5(1):166)
- Yanto, M. “Manajemen Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3 (2020): 15. <http://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1479>.
- Yanto, M, Manajemen Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Estetik, Jurnal Bahasa Indonesia

1.2 (2018).167-177 DOI: [http:// dx.doi.org/10.29240/Estetik.VI12.701](http://dx.doi.org/10.29240/Estetik.VI12.701)

Yanto, M., & fathurrochman, I. (2019). *Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Konseling Dan pendidikan*,7(3),123-130.<http://doi.org/10.29210/138700.h.2>

Yanuarti, Eka. “Pemikiran Pendidikan KI Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum2013” Vol. 11, No. 2, Agustus 2017.

Wijayanto, Sukma. “*PERAN MODAL SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI KONSEP PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA DI SD TAMAN MUDA YOGYAKARTA*”, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Ap

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 173 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan

1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PGMI nomor : 168/In.34/FT.3/PP.00.9/03/2021
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 18 Juni 2020.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Dra Ratnawati, M.Pd** **19670911 199403 2 002**
2. **Guntur Gunawan, M.Kom** **19800703 200901 1 007**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Rini Haryati**

N I M : **17591114**

JUDUL SKRIPSI : **Peran Oran Tua dalam Keberhasilan Pendidikan Anak SD Menurut Ki Hajar Dewantara**

Ketiga

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Keempat

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kelima

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Keenam

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

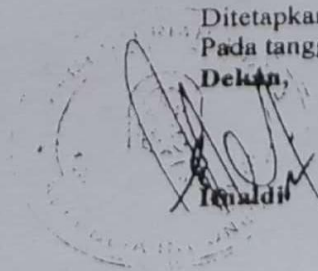
Ketujuh

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
 Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 17 Maret 2021

Dekan,

Imaldi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21789 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: adina@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor
Lampiran
Hal

1/193 /In.34/FT/PP 00 9/10/2021
Proposal dan Instrumen
Permohonan Izin Penelitian

26 Oktober 2021

Kepada Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama Rini Haryati
NIM 17591114
Fakultas/Prodi Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi Penerapan Triologi Dalam Pendidikan Anak Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah
Waktu Penelitian 26 Oktober 2021 s.d 26 Januari 2022
Tempat Penelitian SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Mohon kiranya Bapak berkenan memben izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I.

Baryanto, M.M., M.Pd

NIP. 19690723 199903 1 004

1. Biro AUA
2. Wakil
3. Ka. Biro AUA



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 273/IP/DPMPSTP/X/2021

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 1192/In.34/FT/PP.00.9/10/2021 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 29 Oktober 2021.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Rini Haryati / Lubuk Tua, 21 Agustus 2021
NIM : 17591114
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah / PGMI
Judul Proposal Penelitian : Penerapan Triologi Dalam Pendidikan anak di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah
Waktu Penelitian : 29 Oktober 2021 s/d 26 Januari 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

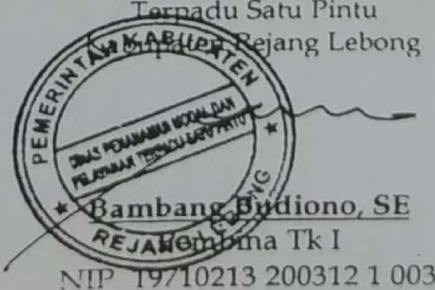
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 29 Oktober 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Asas :
Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN CURUP
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah
yang Bersangkutan
Psp



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rini Hartati
 NIM : 13521114
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PEMBIMBING I : Dra. Ratnawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Guntor Gunawan, M.Kem
 JUJUL SKRIPSI : Penerapan TIKED; Pendidikan Dalam Pendidikan Anak Di SO MUHAMMADIYAH 1 CURUP TENGAH

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rini Hartati
 NIM : 13521114
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PEMBIMBING I : Dra. Ratnawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Guntor Gunawan, M.Pd
 JUJUL SKRIPSI : Penerapan TIKED; Pendidikan Dalam Pendidikan Anak Di SO MUHAMMADIYAH 1 CURUP TENGAH

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untek ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dra. Ratnawati, M.Pd
 NIP. 196709111994032002

Pembimbing II,

Guntor Gunawan, M.Kem
 NIP. 198007032009011009



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	19/21 /10	ace paper web sx penerbitan		
2	20/21 /11	Pembahasan BAB I (kantar bahasa)		
3	6/21 /12	Pembahasan BAB II. REVISI brografi W. Awendara.		
4	3/22 /01	Pembahasan BAB III REVISI subbab penelitian		
5	7/22 /02	Pembahasan BAB IV REVISI data hasil penelitian.		
6	28/22 /02	Pembahasan BAB V REVISI kesimpulan.		
7	24/22 /02	ACE sidang munaqasah		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	06-09-2021	Peningkatan peran orang tua dalam pendidikan anak menurut K: Hajar Dewantara.		
2	15-09-2021	konsep Triologi K: Hajar Dewantara dalam pendidikan anak SD.		
3	22-09-2021	Pembahasan Bab 1-3		
4	23-09-2021	Implementasi Triologi Dewanta pendidikan anak di SD Muhannadiyah 1 Curup Tangga		
5	19-10-2021	Penerapan triologi dalam pendidikan anak di SD Muhannadiyah 1 Curup Tangga		
6	08-10-2022	Pembahasan bab IV		
7	07-01-22	ACE		
8				

Tabel 3.9

**Tabel Lembar Observasi Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan
Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah**

No	Aspek	Butir	Deskripsi	Ceklis	
				Ya	Tidak
1	Penerapan Trilogi Dalam Pendidikan Anak Pada Kelas III SD	a. Penerapan trilogi yang di lakukan guru pada kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Saat berada didepan guru sudah memberikan contoh yang baik kepada siswa. • Saat berada di antara peserta didik guru nisa menciptakan ide atau prakarsa. • Saat berada di belakang guru mampu memberikan dorongan dan arahan 	✓	
		b. Kendala-kendala yang di hadapi guru saat menerapkan konsep trilogi pada siswa kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya minat belajar dari anak • Adanya faktor keluarga bisa berupa ekonomi dan ketidak pedulian keluarga pada pendidikan anaknya. 	✓	

		<p>III SD</p> <p>Muhammadiyah</p> <p>1 Curup Tengah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi serta arahan yang diberikan guru terkadang diabaikan saja • Pengaruh lingkungan sekolah seperti teman sebaya yang mengajak bermain saja dibandingkan belajar 	<p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	---	--	-------------------	--

TABEL 4.0
REDUKSI DATA

**Pada Bagian ini Akan Disajikan Hasil Dari Pengumpulan Data Yang Sudah
Disederhanakan**

Bagaimanakah Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah	Kendala-Kendala apa sajakah yang di hadapi guru terhadap Penerapan Trilogi Pendidikan Dalam Pendidikan Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah
<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan trilogi sudah dilakukan dengan baik oleh guru dengan menggunakan konsep trilogy 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor keluarga anak yang tidak memperhatikan pendidikan anak. • Faktor ekonomi dari keluarga.
<ul style="list-style-type: none"> • Anak menerima pembelajaran serta motivasi yang diberikan oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada anak yang suka mengganggu teman lainnya yang sedang belajar. • Masih ada anak yang mengabaikan serta tidak mengindahkan arahan dan motivasi dari guru.

Tabel 4.1
Lembar Wawancara
Guru

Nama Guru/Responden :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru	Kesimpulan
Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan			
1	Bagaimanakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah1		
2	Kendala-kendala apa sajakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah		
3	Bagaimanakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah?		

4	Kendala-kendala apa sajakah bapak/ibu dalam penerapan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
5	Bagaimanakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
6	Kendala-kendala apa sajakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti			
7	Bagaimanakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		

	Tengah		
8	Kendala-kendala apa sajakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah		
9	Bagaimanakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah?		
10	Kendala-kendala apa sajakah bapak/ibu dalam penerapan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
11	Bagaimanakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		

12	Kendala-kendala apa sajakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup			
13	Bagaimanakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah		
14	Kendala-kendala apa sajakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah		
15	Bagaimanakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup		

	Tengah?		
16	Kendala-kendala apa sajakah bapak/ibu dalam penerapan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
17	Bagaimanakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
18	Kendala-kendala apa sajakah bapak/ibu dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		

Tabel 4.2
Lembar Wawancara
Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru	Kesimpulan
Pada Saat Proses Pembelajaran Pendahuluan			
1	Bagaimanakah sikap guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah1		
2	Kendala-kendala apa sajakah saat guru dalam menerapkan konsep trilogi <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah		
3	Bagaimanakah sikap guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup		

	Tengah?		
4	Kendala-kendala apa sajakah saat guru dalam penerapan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
5	Bagaimanakah sikap guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
6	Kendala-kendala apa sajakah saat guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
Pada Saat Proses Pembelajaran Kegiatan Inti			
7	Bagaimanakah sikap guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD		

	Muhammadiyah 1 Curup Tengah		
8	Kendala-kendala apa sajakah saat guru dalam menerapkan konsep trilogi <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah		
9	Bagaimanakah sikap guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah?		
10	Kendala-kendala apa sajakah saat guru dalam penerapan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
11	Bagaimanakah sikap guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		

12	Kendala-kendala apa sajakah saat guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
Pada Saat Proses Pembelajaran Penutup			
13	Bagaimanakah dalam guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah		
14	Kendala-kendala apa sajakah sikap guru dalam menerapkan konsep trilogi <i>Ing Ngarsa Sung Tulada</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah		
15	Bagaimanakah sikap guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup		

	Tengah?		
16	Kendala-kendala apa sajakah saat guru dalam penerapan konsep trilogi, <i>Tut Wuri Handayani</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
17	Bagaimanakah sikap guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		
18	Kendala-kendala apa sajakah saat guru dalam menerapkan konsep trilogi, <i>Ing Madya Mangun Kars</i> pada proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ?		

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hasan Al Basri

Jabatan : Siswa kelas III

Menerangkan bahwa :

Nama : Rini Haryati

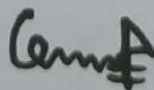
NIM : 17591114

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara pada hari Selasa 16 November 2021, yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi yang berjudul "Penerapan Trilogi Pendidikan dalam pendidikan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Selasa 16 November 2021
Siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah



Muhammad Hasan Al Basri

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Anugrah Ridho Wija

Jabatan : Siswa kelas III

Menerangkan bahwa :

Nama : Rini Haryati

NIM : 17591114

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara pada hari Rabu 17 November 2021, yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi yang berjudul "Penerapan Trilogi Pendidikan dalam pendidikan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 curup Tengah".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Rabu 17 November 2021

Siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

r i d o

Muhammad Anugrah Ridho Wija

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nayma Dwi Aura Putri

Jabatan : Siswa kelas III

Menerangkan bahwa :

Nama : Rini Haryati

NIM : 17591114


Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara pada hari Rabu 17 November 2021, yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi yang berjudul "Penerapan Trilogi Pendidikan dalam pendidikan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Rabu 17 November 2021

Siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah



Nayma Dwi Aura Putri

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**



SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah



Berada di ruangan kelas III SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah



wawancara pertanyaan peneliti kepada Bapak Lubis guru Pjok



Penulisan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Lubisguru Pjok



Penjelasan bapak lubis secara spesifik Bapak Lubis selaku guru Pjok



wawancara pertanyaan kepada Ibu Rani selaku guru Tahfiz



Pemberian arahan serta jawaban dari kepada Ibu Rani selaku guru Tahfiz



Wawancara pertanyaan dengan ibu Mefi selaku guru wali kelas III



Penjelasan wawancara oleh ibu Mefi selaku guru wali kelas III



Wawancara pertanyaan kepada ibu pungut selaku guru PAI



Penjelasan serta arahan oleh ibu pungut selaku guru PAI



Proses belajar mengajar ibu mefi di kelas III



Proses belajar mengajar bapak lubis di lapangan bersama anak kelas III



Proses belajar mengajar ibu rani di kelas III



Proses belajar mengajar ibu pungut di kelas III



wawancara pertanyaan peneliti kepada Muhammad Hasan Al Basri



wawancara pertanyaan peneliti kepada Deris



wawancara pertanyaan peneliti kepada Nayma Dwi Aura Putri



wawancara pertanyaan peneliti kepada Muhammad Anugrah Ridho Wija

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Rini Haryati, lahir di Desa Lubuk Tua 21 Agustus 1998. Penulis merupakan putri bungsu dari Bapak Budin dan Ibu Rumiati. Riwayat pendidikan penulis lulus dari SDN Lubuk Muda pada tahun 2011, lulus SMPN 1 Muara Kelingi pada tahun 2014, dan lulus SMAN 1 Muara Kelingi pada tahun 2017. Setelah lulus SMAN penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi lagi yaitu bertempat di provinsi Bengkulu IAIN Curup serta mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah